

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN (BPMRPK) YOGYAKARTA



Disusun oleh :

Sulastri

13105244014

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan. Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

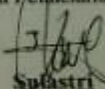
Nama : **Sulastri**

NIM : **13105244014**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di BPMRPK pada tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Sebagai pertanggungjawaban telah disusun laporan individu PPL Semester Khusus Tahun 2016.

Yogyakarta, 21 September 2016

Mahasiswa Pelaksana PPL



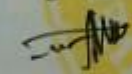
Sulastri

NIM. 13105244014

Mengetahui,

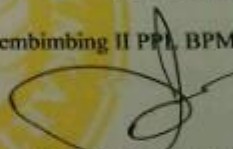
Pembimbing I PPL BPMRPK

Pembimbing II PPL BPMRPK



Sapar, M.Pd

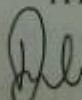
NIP. 1971012 200604 1 002



Ibnu Hidayat, S.Sos

NIP. 1979101 200501 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY,



Deni Hardianto, M.Pd

NIP. 19810605 200501 1 003

Menyetujui,
Kepala BPMRPK



Drs. Aristo Rahadi, M.Pd

NIP. 19630305 199203 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan pada 15 Juli sampai 15 September 2016 di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK).

Tak lupa penulis ucapkan terima kasih atas arahan dan bimbingan yang telah diberikan baik moril, mareri, maupun tenaga kepada :

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP UNY yang telah mengkoordinir PPL tahun 2016
2. Drs. Aristo Rahadi, M.Pd selaku kepala BPMRPK Yogyakarta
3. Sapar, M.Pd dan Ibnu Hidayat, S.Sos selaku pembimbing PPL
4. Deni Hardianto M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL
5. Staff dan karyawan BPMRPK Yogyakarta
6. Teman-teman tim PPL BPMRPK atas kerjasama dan kebersamaan yang telah tercipta.
7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Penyusunan laporan ini berdasarkan pada hasil observasi lapangan dan data yang telah terkumpul selama pelaksanaan PPL. Diharapkan adanya laporan ini dapat memberikan pembelajaran dan menambah pengetahuan bagi penulis.

Demikian laporan pelaksanaan PPL ini disusun, semoga dapat bermanfaat dan sesuai dengan ketentuan pihak LPPMP UNY sebagai penyelenggara PPL 2016.

Yogyakarta, 21 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA ...	8
A. Persiapan Program PPL	8
B. Pelaksanaan Program PPL	9
C. Analisis Hasil Dan Hambatan Program PPL	13
BAB III KESIMPULAN DN SARAN	15
A. Kesimpulan	15
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	18
Laporan Validasi Gelaria	
Angket Validasi Gelaria	
Preview Media Audio “Dongeng”	
Naskah Audio “ Proses Terjadinya Hujan”	
Catatan Harian	
Matrik PPL	
Rekapitulasi Dana	
Dokumentasi	

ABSTRAK

Sulastri / 13105244014

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu metode yang dipilih Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di lembaga.

Program yang telah berhasil dijalankan oleh praktikan meliputi program kerja kelompok, yakni : seminar nasional pemanfaatan media audio pendidikan dalam membangun karakter anak usia dini, Semarak HUT RI ke 71, dan Pengembangan media audio TIM PPL. Sedangkan program individu yang telah berhasil dilaksanakan adalah Produksi media audio “proses terjadinya hujan”, validasi media audio tim PPL. Program tambahan yang telah berhasil dilaksanakan adalah validasi media audio PAUD dengan model GELARIA, mengikuti pelatihan penyusunan desain dan instrument ujicoba media audio PAUD, dan preview media audio dengan format Dongeng. Beberapa hambatan dalam melaksanakan program dapat diatasi dengan baik. Program-program PPL ini adalah sebagai wahana untuk menerapkan dan mempraktekkan teori yang sudah diperoleh selama dikampus dan melatih praktikan bersikap profesional terhadap disiplin di tempat PPL.

Kata Kunci: *Praktek Pengalaman Lapangan, BPMRPK*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK) berdiri tanggal 11 September 1980 berdasarkan Kepmendikbud Nomor 222g/O/1980 dengan nama BPMR Yogyakarta (Balai Produksi Media Radio). Sejak tanggal 18 Juli 2003 berdasarkan Kepmendiknas Nomor 103/O/2003 bertambah fungsi menjadi BPMR Yogyakarta (Balai Pengembangan Media Radio). Pada tanggal 17 April 2012 berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2012 berubah nama menjadi BPMRP (Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan). Dan berdasarkan Permendikbud No. 72 tanggal 7 Januari 2016 berubah nama menjadi BPMRPK (Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan).

Ada beberapa wacana tentang kelembagaan BPMRPK yang muncul dan dibangun selama proses RBI. Wacana yang dimaksud terkait dengan eksistensi BPMRPK sebagai salah satu dari 3 unit pelaksana teknis balai pengembangan media, yaitu Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan di Yogyakarta, Balai Pengembangan Media Televisi Pendidikan dan Kebudayaan di Surabaya, dan Balai Pengembangan Multimedia Pendidikan dan Kebudayaan di Semarang di bawah Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan (PUSTEKKOM).

1. Kondisi Fisik Lembaga

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan menempati area seluas 990m² yang dilengkapi oleh berbagai sarana prasarana untuk menunjang kegiatan-kegiatan di BPMRPK. Fasilitas-fasilitas tersebut antara lain :

a. Ruang rapat

Dimanfaatkan untuk kegiatan-kegiatan rapat. Fasilitas yang tersedia antara lain : multimedia, AC, dan *sound system*.

b. Ruang TU

Ruang untuk urusan persuratan, perencanaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, keuangan, kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan BPMRPK.

c. Ruang Seksi Perancangan Model

Ruang untuk perancangan model serta fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media audio dan radio untuk pendidikan.

d. Ruang Seksi Produksi Model

Ruang untuk pembuatan model media radio untuk pendidikan serta pengelolaan sarana dan peralatan media radio untuk pendidikan.

e. Ruang studio siaran

Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan ini mempunyai studio siaran yang terletak dilantai atas. Studio siaran ini digunakan untuk siaran radio edukasi yang dikelola oleh BPMRPK

f. Ruang editing

Digunakan untuk proses editing program-program audio dan radio pendidikan yang sebelumnya telah direkam.

g. Studio rekaman

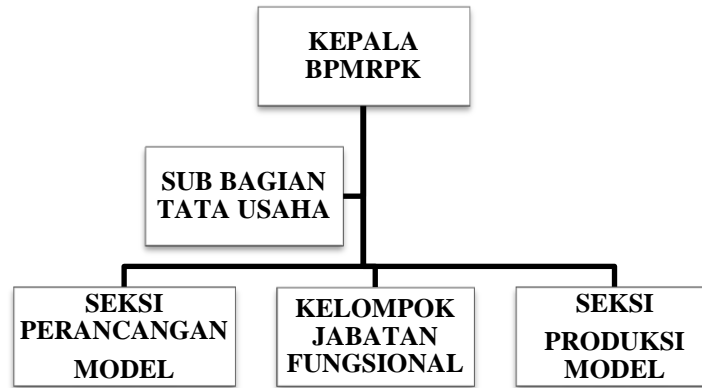
Ruang studio rekaman digunakan untuk proses rekaman program-program audio milik BPMRPK. Dalam studio rekaman terdapat beberapa fasilitas penunjang antara lain *mixer desk*, digital audio editing, *master cassette* / audio CD duplicator

h. Mushola

Untuk mendukung kegiatan keagamaan bagi karyawan BPMRPK

2. Kondisi Non Fisik Lembaga

a. Struktur Organisasi



1. Sub Bagian Tata Usaha BPMRPK mempunyai tugas melakukan urusan persuratan, perencanaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, keuangan, kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan BPMRPK.
2. Seksi Perancangan Model BPMRPK mempunyai tugas melakukan pengkajian dan perancangan serta fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media radio untuk pendidikan.
3. Seksi Produksi Model BPMRPK mempunyai tugas melakukan pembuatan model media radio untuk pendidikan serta pengelolaan sarana dan peralatan media radio untuk pendidikan.

b. Tugas

Melaksanakan pengkajian dan pengembangan media radio untuk pendidikan

c. Fungsi

- 1) Pengkajian model media radio untuk pendidikan.
- 2) Perancangan model media radio untuk pendidikan.
- 3) Pembuatan model media radio untuk pendidikan.

- 4) Pengelolaan sarana dan peralatan media radio.
- 5) Fasilitasi pengembangan model dan pemanfaatan media radio untuk pendidikan.
- 6) Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai.

4. Visi

Terwujudnya layanan prima pendidikan melalui pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi berbasis media audio/radio

5. Misi

- 1) Memproduksi media audio dan radio guna meningkatkan ketersediaan bahan ajar untuk pendidikan
- 2) Menyelenggarakan siaran radio pendidikan untuk melayani peserta didik di daerah yang sulit terjangkau oleh pelayanan pendidikan konvensional
- 3) Mengembangkan model media radio dan audio pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan
- 4) Mengkaji dan merancang model media audio dan radio dengan format khusus sesuai karakteristik siswa berkebutuhan khusus
- 5) Mengelola sarana prasarana dan bahan media audio dan radio untuk memastikan sasaran didik dapat memanfaatkan program media radio/audio untuk pendidikan

B. Perumusan Program Kerja PPL

Berdasarkan analisis situasi, maka dapat dirumuskan beberapa program kerja yang dilaksanakan selama pelaksanaan PPL terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Program-program tersebut terdiri dari program kerja kelompok, program individu, dan program tambahan. Berikut adalah program kerja kelompok dan individu yang direncanakan :

1. Program individu

Tabel 1. Rancangan Program Kerja Individu PPL UNY 2016

No	Nama Program	Diskripsi dan Tujuan Kegiatan
1.	Pengembangan Media Audio “Proses Terjadinya Hujan” untuk siswa kelas IV SD	Media audio ini berbentuk dialog. Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas siswa kelas IV Sekolah Dasar mata pelajaran IPA.
2.	Validasi Media Audio milik Tim PPL TP UNY 2016 berjudul “Kera yang Pelupa”	Validasi merupakan langkah pembuktian bahwa media audio “Kera yang Pelupa” sesuai dengan apa yang dibutuhkan, tepat sasaran dan dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran.

2. Program Kelompok

Tabel 2. Rancangan Program Kerja Kelompok PPL UNY 2016

No	Nama Program	Diskripsi dan Tujuan Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Semarak HUT RI ke-71	Semarak HUT RI ke-71 dilaksanakan dengan melakukan beberapa lomba sebagai wadah untuk menyambut dan memeriahkan hari kemerdekaan RI ke-71. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar-pegawai BPMRPK, sebagai hiburan, dan meningkatkan rasa nasionalisme dalam kegiatan	TIM PPL

		positif.	
No	Nama Program	Diskripsi dan Tujuan Kegiatan	Penanggung Jawab
2.	Seminar Pemanfaatan Media Audio dalam Pembelajaran PAUD	Seminar pemanfaatan media audio pembelajaran diselenggarakan pada tanggal 28 Agustus 2016 dengan menghadirkan 2 narasumber dengan target sasaran guru PAUD sebanyak 100 peserta. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan guru sekaligus memperkenalkan lembaga dan produk-produk BPMRPK	TIM PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan secara umum yaitu sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan observasi di Balai Pengembangan Radio Pendidikan dan Kebudayaan. Observasi lapangan dilakukan pada tanggal 23 Maret, 11 April dan 23 Mei 2016. Observasi bertujuan untuk mengetahui apa saja yang perlu diperbaiki, ditambah, dan dimanfaatkan dalam rangka menjadikan Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan menjadi lebih baik.

Setelah dilakukan observasi diperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk menentukan program PPL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Secara teknis persiapan khusus pada masing-masing program kerja antara lain:

1. Program Kerja Individu

- a. Pengembangan media audio “Proses Terjadinya Hujan” untuk siswa kelas IV SD
 - a) Analisis kebutuhan di SD N Samirono.
 - b) Mencari sumber-sumber data tentang cerita anak Sekolah Dasar dari berbagai sumber.
 - c) Menulis naskah.
 - d) Melakukan rekaman, editing dan finishing produk
- b. Validasi media audio “Kera yang Pelupa” milik tim PPL TP UNY 2016
 - a) Analisis kebutuhan mengenai media audio “Kera yang Pelupa” Milik tim PPL TP UNY 2016
 - b) Melakukan validasi ahli media dan ahli materi.
 - c) Menyusun laporan hasil validasi.

2. Program Kerja Kelompok

- a. Seminar Nasional “Pemanfaatan Media Audio untuk Mengembangkan Pendidikan Karakter PAUD”
 - a) Brain storming dengan koordinator PPL
 - b) Penyusunan Proposal
 - c) Mencari sponsor
 - d) Melobi pembicara
 - e) Pelaksanaan seminar
 - f) Evaluasi pelaksanaan seminar
- b. Semarak HUT RI ke 71
 - a) Brain storming dengan koordinator PPL
 - b) Pelaksanaan lomba masak antar seksi yang terdiri dari Jiran, Produksi, dan TU
 - c) Evaluasi pelaksanaan lomba
- c. Pengembanga Media Audio PAUD
 - a) Analisis kebutuhan di TK ABA Wonocatur
 - b) Mencari sumber-sumber data tentang cerita anak dari berbagai sumber.
 - c) Menulis naskah.
 - d) Melakukan rekaman, editing dan finishing produk
 - e) Melakukan validasi ahli media dan ahli materi
 - f) Melakukan uji coba produk di TK ABA Wonocatur

B. Pelaksanaan PPL

Berikut adalah hasil pelaksanaan program kerja individu PPL di Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan :

1. Program Kerja Utama

a. Pengembangan Media Audio “Proses Terjadinya Hujan”

- a) Nama kegiatan : Pengembangan Media Audio “Proses Terjadinya Hujan”.

- b) Sasaran : Siswa kelas IV SD
- c) Waktu Pelaksanaan : 15 Agustus – 7 September 2016
- d) Penanggung jawab : Sulastri
- e) Tujuan program : Untuk memudahkan anak dalam memahami proses terjadinya hujan, mata pelajaran IPA
- f) Manfaat program : Anak dapat belajar dengan mudah dan ceria.
- g) Tempat kegiatan : SD Negeri Samirono
- h) Dana terpakai : Rp. 100.000,00
- i) Keberlanjutan : Media audio ini akan digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran IPA SD kelas IV.

b. Validasi Media Audio “Kera yang Pelupa” milik tim PPL TP UNY 2016

- a) Nama kegiatan : Validasi Media Audio “Kera yang Lupa”
- b) Sasaran : Ahli materi dan Ahli media
- c) Waktu Pelaksanaan : Pembuktian bahwa media audio “Kera yang Pelupa” sesuai dengan apa yang dibutuhkan, tepat sasaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- d) Penanggung jawab : Sulastri
- e) Tujuan program : Untuk menguji kelayakan media audio “Kera yang Pelupa”
- f) Manfaat program : Dapat melihat kelayakan media audio “Kera yang Pelupa”
- g) Tempat kegiatan : Lab TP UNY
- h) Dana terpakai : Rp. 70.000,00
- i) Keberlanjutan : Hasil validasi sebagai tolak ukur.

2. Program Kerja Tambahan

a. Validasi Media Audio Gelaria milik BPMRPK

- a) Nama kegiatan : Validasi Media Audio Gelaria
- b) Sasaran : Ahli materi dan Ahli media
- c) Waktu Pelaksanaan : 1 September – 8 September 2016
- d) Penanggung jawab : Sulastri
- e) Tujuan program : Untuk membantu BPMRPK dalam memvalidasi produk media Gelaria dan pembuktian bahwa media audio Gelaria sesuai dengan apa yang dibutuhkan, tepat sasaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.
- f) Manfaat program : dapat melihat kelayakan media audio Gelaria
- g) Tempat kegiatan : Lab TP UNY
- h) Dana terpakai : Rp. 120.000,00
- i) Keberlanjutan : Hasil validasi bisa digunakan sebagai bukti kelayakan media audio Gelaria dan untuk mengevaluasi apakah media audio Gelaria perlu dilakukan revisi atau tidak.

b. Wrokshop Penyusunan Desain Dan Instrumen Pengkajian Pemanfaatan Media Audio Pembelajaran Untuk PAUD

- a) Nama kegiatan : Wrokshop Penyusunan Desain dan Instrumen Pengkajian Pemanfaatan Media Audio Pembelajaran Untuk PAUD
- b) Sasaran : Staff BPMRPK dan Guru PAUD
- c) Waktu Pelaksanaan : 20 Juli- 22 Juli 2016
- d) Penanggung jawab : BPMRPK

- e) Tujuan program : Untuk pelatihan penyusunan desain dan instrument pengkajian pemanfaatan Media Audio Pembelajaran untuk PAUD
- f) Manfaat program : Untuk mengetahui bagaimana menyusun desain dan instrument evaluasi, Memperoleh pengalaman, dan Meningkatkan kinerja pelaksanaan proker
- g) Tempat kegiatan : Hotel New Saphir
- h) Dana terpakai : -
- i) Keberlanjutan : Desain instrument yang sudah tersusun akan digunakan sebagai pedoman penelitian dan pengamatan di TK DIY

c. Upaca Bendera HUT RI ke 71

- a) Nama kegiatan : Upacara bendera HUT RI ke 71
- b) Sasaran : Staff BPMRPK, Karyawan dan mahasiswa PPL
- c) Waktu Pelaksanaan : 17 Agustus 2016
- d) Penanggung jawab : BPMRPK dan Mahasiswa PPL
- e) Tujuan program : Untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang e 71
- f) Manfaat program : Untuk menghormai para leluhur dan sebagai bukti cinta tanah air Indonesia
- g) Tempat kegiatan : Halaman BPMRPK
- h) Dana terpakai : -
- i) Keberlanjutan : Upacara Bendera 17 Agustus wajib siadakansetiap tahun untuk mengenang perjuangan para pahlawan

d. Preview Program Audio Pembelajaran

- a) Nama kegiatan : Preview Program Audio Pembelajaran
- b) Sasaran : Mahasiswa PPL
- c) Waktu Pelaksanaan : 20 Juli- 15 September 2016
- d) Penanggung jawab : Mahasiswa PPL
- e) Tujuan program : Untuk melatih kemampuan mendengarkan Mahasiswa PPL
- f) Manfaat program : Untuk mengetahui seberapa konsen pendengaran kita dan agar terbiasa dengan program media audio
- g) Tempat kegiatan : Hotel New Saphir
- h) Dana terpakai : -
- i) Keberlanjutan : Hasil preview akan digunakan sebagai kearsipan data di BPMRPK

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja PPL individu dapat dianalisis bahwa pelaksanaan program-program tersebut beberapa telah berjalan dengan baik. Hal tersebut diperkuat dengan pencapaian indikator pelaksanaan program, yaitu :

- a. Pengembangan Media Audio Pembelajaran IPA dengan judul “Proses terjadinya Hujan”

Hasil dari pengembangan Media Audio Pembelajaran “Proses terjadinya Hujan” dapat digunakan sebagai media audio pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar

- b. Validasi Media Audio Pembelajaran GALERIA milik BPMRPK
Validasi ini dapat mengetahui bahwa GELARIA layak digunakan untuk meningkatkan pembelajaran PAUD ditinjau dari ahli media dan ahli materi
- c. Validasi Media Audio “Kera yang Pelupa” milik tim PPL TP UNY 2016
Validasi ini dapat mengetahui bahwa media audio “Kera yang Pelupa” layak digunakan untuk meningkatkan pembelajaran PAUD ditinjau dari ahli media dan ahli materi
- d. Seminar Nasional “Pemanfaatan Media untuk Mengembangkan Pendidikan Karakter PAUD”
Seminar “Pemanfaatan Media untuk Mengembangkan Pendidikan Karakter PAUD” dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana memahami karakteristik anak usia dini dan bagaimana menyusun media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak untuk mengembangkan pendidikan karakter anak
- e. Semarak HUT RI ke 71
Semarak HUT RI ke 71 dirayakan dengan diadakannya perlombaan memasak antar bidang staff BPMRPK yaitu terdiri dari; JIRAN, PRODUKSI, dan TU. Perlombaan ini dilakukan untuk menumbuhkan kerjasama tim dan mengasah kreatifitas peserta lomba.
- f. Upacara HUT RI yang ke 71
Upacara HUT RI ke 71 pada tanggal 17 Agustus 2016 dilakukan dengan khitmat dan diikuti oleh Staff BPMRPK, Karyawan dan Mahasiswa PPL
- g. Preview Media Audio
Previe media audio dapat meningkatkan konsentrasi mendengar mahasiswa PPL dan agar terbiasa dengan media audio

2. Refleksi Kegiatan PPL

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

- 1) Ruangan base camp yang kurang luas karna anggota tim PPL terdiri dari 14 mahasiswa.
- 2) Asupan dana yang tidak memenuhi kebutuhan untuk melaksanakan proker
- 3) Kekompakkan tim PPL yang terkadang menyurut.

b. Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Memaksimalkan penggunaan ruangan base camp dengan baik
- 2) Mengatasi bersama-sama dana yang tidak memadai dalam melaksanakan program kerja
- 3) Saling mengingatkan dan saling memotivasi satu sama lainnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu metode yang dipilih Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran, dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di lembaga.

Program yang telah berhasil dijalankan oleh praktikan meliputi program kerja kelompok, yakni : Seminar nasional pemanfaatan media audio pendidikan dalam membangun karakter anak usia dini, Semarak HUT RI ke 71, Pengembangan media audio “Kera yang Pelupa”. Sedangkan program individu yang telah berhasil dilaksanakan adalah Produksi media audio “Proses Terjadinya Hujan”, Validasi media audio tim PPL “Kera yang Pelupa. Program tambahan yang telah berhasil dilaksanakan

adalah Validasi media audio Gelaria bertema “Adik Menari”, Preview media audio dengan format dongeng, Upacara Bendera HUT RI ke 71, Workshop pelatihan penyusunan desain dan instrument media audio pembelajaran PAUD.

Beberapa hambatan dalam melaksanakan program dapat diatasi dengan baik. Dari Pelaksanaan program ini melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab atas tugas yang diemban atau yang ditanggungnya. Program-program PPL ini adalah sebagai wahana untuk menerapkan dan mempraktekkan teori yang sudah diperoleh selama dikampus dan melatih praktikan bersikap profesional terhadap disiplin di tempat PPL.

B. Saran

1. Bagi pihak lembaga Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan
Untuk memberikan tempat PPL yang sesuai sebaiknya diberikan tempat atau ruangan khusus (basecamp), sehingga mahasiswa yang PPL memiliki tempat sendiri dan tidak mengganggu kegiatan yang ada di BPMRP.
2. Bagi pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pusat pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP sebaiknya mematangkan kebijakan yang akan diterapkan agar tidak ada dan terjadi kekacauan. Perlu adanya kesepahaman antara pihak lembaga penyelenggara PPL, mahasiswa dan lembaga tempat PPL. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa tidak selalu yang menjadi korban kebijakan yang belum matang dan supaya lembaga yang bekerjasama dengan UNY menaruh kepercayaan penuh terhadap UNY sehingga tahun-tahun yang akan datang dapat menjalin kerjasama lagi.
 - b. Untuk dosen pembimbing supaya lebih meningkatkan kualitas bimbingan kepada mahasiswa PPL sehingga dosen dapat memberikan solusi jika ada masalah-masalah dilapangan.
3. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan bekal untuk menghadapi PPL seperti persiapan mental dan bidang pengetahuan teori ataupun praktek.
 - b. PPL adalah ajang wahan untuk menerapkan dan mempraktekan teori yang sudah diperoleh oleh sebab itu mahasiswa PPL harus sebaik-baiknya memanfaatkan peluang ini sebagai bekal untuk bekerja di masa yang akan datang.
 - c. Meningkatkan kerjasama dengan sesama parktikan lain guna menyukseskan program-program kelompok yang sudah dirancang

DAFTAR PUSTAKA

- Sherly. 2004. *Laporan Praktik Kerja Lapangan di Balai Pengembangan Media Radio (BPMR) Yogyakarta*. Yogyakarta: Politeknik PPKP Yogyakarta.
- Ratna Juwita. 2005. *Laporan Kegiatan KKN-PPL Lokasi BPMR*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL UNY.

Lampiran

**LAPORAN PELATIHAN PENYUSUNAN DESAIN DAN INSTRUMEN
PENGKAJIAN PEMANFAATAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN UNTUK
PAUD**

Guna memenuhi tugas Praktek Pengalaman Lapangan BPMRPK Yogyakarta



Disusun oleh :

Mahasiswa PPL

**PPL BPMRPK 2016
TEKNOLOGI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2016 mahasiswa Teknologi Pendidikan yang dilaksanakan di Balai Pengembangan Media Audio Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK) menjadi peluang besar mahasiswa untuk memperoleh ilmu dan pengalaman. Salah satu tugas BPMRPK ialah melakukan pengkajian dan pengembangan model dan format media audio/radio pendidikan untuk seluruh jalur pendidikan. Sesuai dengan RENSTRA BPMRPK, pada tahun 2016 model yang dikembangkan yaitu untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

PPL tahun 2016 kali ini bertepatan dengan agenda BPMRPK dalam penyusunan desain dan instrumen pengkajian pemanfaatan media audio pembelajaran untuk PAUD yang bermaksud untuk menghasilkan desain dan instrumen evaluasi dampak model dan format media audio untuk PAUD pada ketiga model yang dikembangkan. BPMRPK mengembangkan tiga model media audio untuk PAUD, diantaranya Model Media Audio Gelaria (Gerak dan Lagu Anak Nusantara), Media Audio AKSI (Aku Kenal Suara Ini), dan Media Audio Permata (Permainan Tradisional Anak Nusantara).

Kegiatan penyusunan desain dan instrumen pengkajian dan pemanfaatan media audio pembelajaran untuk PAUD yang dilaksanakan di Hotel New Saphir Yogyakarta ini memberikan kesempatan bagi beberapa mahasiswa PPL untuk ikut berturut serta dalam acara tersebut.

B. TUJUAN

1. Mengetahui bagaimana menyusun desain dan instrumen evaluasi
2. Memperoleh pengalaman
3. Meningkatkan kinerja pelaksanaan proker
4. Mempersiapkan skripsi

5. Meningkatkan motivasi
6. Menyusun kerangka naskah

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

1. Hasil instrument yang disusun
2. Bisa menyusun butir observasi dan rubik penilaian
3. Pengetahuan menulis instrument bertambah
4. Validitas dan Reabilitas instrument telah teruji secara real

BAB II

PELAKSANAAN

A. STRATEGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan perancangan desain dan instrumen dilaksanakan pada hari Rabu-Jumat, tanggal 20-22 Juli 2016. Pelatihan hari pertama dimulai dengan penyampaian materi oleh dua narasumber, kemudian dilanjutkan praktek pembuatan kisi-kisi, instrumen, dan rubrik penilaian di hari kedua. Hasil dari praktek di hari kedua kemudian dibahas di hari terakhir.

Strategi pelaksanaan pelatihan pada hari pertama Rabu 20 Juli 2016 dilakukan dengan ceramah dan presentasi dari Bapak Aristo Rahadi, M.Pd. hari Kamis 21 Juli strategi pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan diskusi, dimana dalam kegiatan tersebut terdapat 3 kelompok masing-masing membuat instrumen observasi evaluasi dampak pemanfaatan media audio untuk PAUD. Pada hari Jum'at 22 Juli 2016 strategi pelaksanaan dengan presentasi oleh Ibu Kulsum Nur Hayati, M.Pd tentang validasi dan finalisasi instrumen dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok mengenai validasi dan finalisasi instrumen .

B. PELAKSANAAN

Pelatihan Pengkajian Desain dan Instrumen Pengkajian Pemanfaatan Media Audio Pembelajaran untuk PAUD dilaksanakan pada :

- a. Hari/tanggal : Rabu - Jumat/20 - 22 Juli 2016
- b. Tempat : Hotel New Saphir Yogyakarta

Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 3 hari, yang secara rinci dijabarkan sebagai berikut :

1. Rabu 20 Juli 2016

Pelatihan Pengkajian Desain dan Instrumen Pengkajian Pemanfaatan Media Audio Pembelajaran untuk PAUD di hari Rabu 20 Juli 2016 berlangsung mulai pukul 08.19 sampai 16.00 WIB di Hotel New Saphir Yogyakarta.

Pelatihan dihadiri 18 orang, terdiri dari 12 pegawai BPMRPK dan 6 guru PAUD.

MC : Sari L H, M.Pd

Moderator : Dr. Eka K. Purnama, M.Pd.

Narasumber : 2 Narasumber

Susunan acara :

a. Pembukaan

b. Sambutan

Sambutan oleh Bapak Wahyudi M.Si selaku Ketua Panitia Pelatihan dan Bapak Aristo Rahadi M.Pd

c. Materi I oleh Bapak Drs. Aristo Rahadi M.Pd

Penyampaian materi tentang Perancangan Evaluasi Pemanfaatan Media. Apa saja yang dibutuhkan, tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dan bagaimana proses evaluasi dilakukan.

d. *Coffeebreak*

e. Pengarahan atau penjelasan teknis oleh Ibu Kultsum NH M.Pd tentang Pelaksanaan Evaluasi Dampak Pemanfaatan Media Audio Pembelajaran model Gelaria, Permata, dan AKSI untuk Anak Usia Dini

1) Langkah-langkah evaluasi :

a) Penyusunan desain dan instrumen evaluasi dampak pemanfaatan model media audio untuk PAUD dilaksanakan tanggal 20 – 22 Juli 2016 di hotel new Saphir

b) Bimtek pemanfaatan media audio PAUD dilaksanakan di 8 lokasi, yaitu : Wonosari, Palembang, Purwakerta, Purwodadi, Bojonegoro, Palangkaraya, Gorontalo, dan Ternate

2) Merumuskan aspek-aspek kemampuan yang telah ditentukan

a) Menentukan variabel penelitian

b) Merumuskan aspek-aspek yang telah dirumuskan : indikator → butir penilaian

c) Mengembangkan rubrik penilaian

- d) Mengujicobakan instrumen
- e) Menganalisis validitas dan reliabilitas instrumen
- f) Meyusun instrumen penelitian

3) Metode Evaluasi

a. Subjek Evaluasi

Jumlah pendidik : 96 orang

Jumlah peserta didik : 384 anak

b. Tempat dan Waktu

2 bulan di 8 propinsi

c. Objek Evaluasi : Galeria, AKSI, Permata

d. Pendekatan Penelitian

Eksperimen pemanfaatan media Audio pembelajaran PAUD

e. Teknik Pengumpulan Data

- Bimtek Pemanfaatan Model
- Observasi
- Kuesioner/wawancara
- Catatan harian

f. Teknik Analisis Data

g. Uji coba instrumen

h. Format Laporan Hasil Evaluasi

- Pendahuluan
- Kajian Pustaka
- Metode
- Hasil dan Pembahasan
- Kesimpulan dan Saran

f. Materi II oleh Dr. Purwanto M.Pd tentang Pengembangan Instrumen, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data Evaluasi Dampak pemanfaatan Media Audio

g. Ishoma

h. Lanjutan Materi oleh Bapak DR. Purwanto, M.Pd

Dibagi tiga kelompok, Para peserta di setiap kelompok membuat butir-butir instrumen. Pelaksanaan evaluasi fokus pada evaluasi dampak pemanfaatan media :

- Evaluasi dampak adalah evaluasi media atas dasar kinerja media itu yakni adanya erubahan yang diharapkan
- Sampel Berkoerelasi adalah sampel yang dihubungkan sama, sebelum dan sesudah pemanfaatan media.

Contoh : evaluasi dampak pemanfaatan media gelaria terhadap kemampuan fisik motorik siswa TK Pedagogia.

- Perbandingan Sampel Independen adalah beberapa kelompok sampel yang berbeda diberikan media yang berbeda dan dilihat perbedaannya.

Contoh : perbedaan kemampuan berbahasa antara kelompok siswa yang diberikan media AKSI dengan kelompok siswa yang memanfaatkan media konvensional

TK ABA Sleman diberikan media AKSI (kelompok eksperimen)

TK ABA catur sleman diberikan media konvensional (kelompok kontrol)

Yang dimaksud beda signifikan ketika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

i. *Coffeebreak*

j. Penutup

2. Kamis, 21 Juli 2016

Waktu : 08.00 s/d 16.00

Tempat : Hotel New Saphir Yogyakarta

Moderator : Ibu Kulsum Nur Hayati, M.Pd

Jumlah Peserta: 12 Pegawai BPMRK dan 6 Guru PAUD

Notulen : 2 orang

Susunan Acara :

- Pembukaan

Acara dibuka oleh Ibu Kulsum Nur Hayati, M.Pd dengan sambutan kepada peserta Pelatihan Penyusunan Desain dan Instrumen Pengkajian Media Audio untuk PAUD. Acara dilanjutkan dengan penjelasan oleh Ibu Kulsum Nur Hayati, MPd mengenai Kisi-kisi instrument evaluasi tiap model, instrument observasi tiap model, dan Rubrik penilaian untuk setiap butir pengamatan.

- Pelaksanaan

Pukul 09.00 diadakan kerja kelompok dengan kegiatan menyusun desain dan instrument evaluasi model media audio PAUD (model 1, model 2 dan model 3). Terdapat 3 kelompok dalam pelatihan tersebut, dimana kelompok 1 diketuai oleh Drs. Sunarto, M.Pd, kelompok 2 diketuai oleh Bambang Edi P, ST, kelompok 3 diketuai oleh Windah NH, MA. Pukul 09.30 s/d 12.00 kerja kelompok merancang dan menyusun kisi-kisi instrument evaluasi, instrumen observasi dan rubrik penilaian tiap model media audio (AKSI, GELARIA, PERMATA). Pukul 12.00 s/d 13.00 istirahat.

Pukul 13.00 s/d 16.00 melanjutkan kerja kelompok dimana masing-masing menyusun kisi-kisi instrument dampak pemanfaatan media audio terhadap aspek perkembangan anak usia dini dengan format sebagai berikut:

- Mencermati dan memahami judul program yang akan digunakan untuk intervensi
- Menentukan dan merumuskan definisi konsep program
- Menentukan dan merumuskan definisi operasional program
- Menentukan dan merumuskan variabel, sub variabel dan menyusun indikator
- Menentukan jumlah butir pada setiap indikator, jumlah butir secara keseluruhan antara 25 sampai dengan 40 butir.

- Merumuskan butir-butir instrument sesuai indikatornya, menggunakan kalimat yang simple (singkat dan padat) pada setiap butir instrument observasi
- Menentukan dan mengembangkan rubik penilaian untuk setiap butir pengamatan.

Setelah penyusunan kisi-kisi instrument evaluasi dampak pemanfaatan model media audio terhadap perkembangan anak usia dini selesai, setiap kelompok mengirimkan kisi-kisi dan instrumen tersebut kepada narasumber melalui email.

3. Jumat, 22 Juli 2016

Waktu : 08.45-10.30 WIB

Tempat : Hotel New Saphir Yogyakarta

Pengisi Acara : Ibu Kulsum Nur Hayati, M.Pd

Jumlah Peserta: 12 Pegawai BPMRK dan 6 Guru PAUD

Notulen : 2 orang

Susunan Acara:

- Pembukaan
Pelaksanaan acara pelatihan hari terakhir, Jum'at 22 Juli 2016 dibuka oleh Ibu Kulsum Nur Hayati, M.Pd. dilanjutkan dengan penjelasan mengenai validasi dan finalisasi instrumen sebelum ujicoba instrumen.
- Pelaksanaan
Pada pukul 09.30 diadakan diskusi kelompok bersama mengenai validasi dan finalisasi instrumen sebelum diadakannya ujicoba instrumen.
- Penutup
Pada pukul 10.30 acara ditutup oleh Bapak Drs. Wahyud, M.Si dengan menyampaikan hasil dan kesimpulan dari kegiatan pelatihan penyusunan desain dan instrumen penkajian pemanfaatan media audio untuk PAUD

C. HASIL YANG DIPEROLEH

Dalam pelatihan berkelanjutan tentang pengkajian desain dan instrumen untuk evaluasi pemanfaatan media audio, mahasiswa memperoleh wawasan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai penyusunan desain dan instrumen evaluasi pemanfaatan media audio untuk PAUD. Selain ilmu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman mengenai kebersamaan dan berdiskusi kelompok bersama Guru PAUD dan para ahli media audio dari BPMRPK.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi sebelumnya, disampaikan bahwa provinsi sulawesi barat masih minim akan pemanfaatan media audio pembelajaran untuk anak usia dini, karena tidak adanya listrik untuk mendukung lancarnya media audio tersebut disebarluaskan. Kurangnya SDM berpengaruh terhadap kinerja pengajar, contohnya dengan teknologi sudah maju seperti ini mereka masih membutuhkan pelatihan untuk membuat power point.

Pembentukan hasil rangkuman berdasarkan penelitian terhadap 6 TK sebagai uji coba instrumen dengan menggunakan 3 model yaitu Gelaria, Permata dan Aksi. Adapun 6 TK yang dijadikan sasaran ialah :

1. TK Pedagogik
2. TK ABA Tegalsari
3. TK ABA 4 Wonosari
4. TK Among Putro Bantul
5. TK ABA Sleman
6. TK ABA Candi Sleman

Berdasarkan pelaksanaan uji cobanya yaitu :

1. Tgl 23-25 Juli 2016 Uji coba instrumen ke 6 TK tersebut
2. Tgl 27 Juli 2016 Surveyor BPMRPK langsung melakukan observasi ke 6 TK tersebut.
3. Justifikasi penilaian oleh surveyor dengan guru pendamping
4. Jumlah data minimal sama dengan 30 responden anak usia dini

B. Saran

1. Uji coba bisa dilakukan 2 kali dengan menargetkan waktu secara efisien.
2. Kedisiplinan waktu yang kurang efektif, sehingga menyebabkan acara berlangsung lebih lama dari biasanya
3. Untuk tahun depan bisa dikembangkan kembali.

**Evaluasi Kelayakan Media Audio Gelaria
(Gerak dan Lagu Anak Ceria) Produksi BPMRPK Kemdikbud**

Guna memenuhi tugas PPL (Praktek Pengalaman Lapangan)



Disusun Oleh :

Sulastri / 13105244014

TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman Cover	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
BAB II Kajian Pustaka	
A. Media Audio	3
B. Media Audio Gelaria	4
C. Validasi Media Audio	6
BAB III Metode Penelitian	
A. Subjek	8
B. Waktu dan Tempat	8
C. Teknik Pengumpulan Data	8
D. Instrumen	8
E. Teknik Analisis	11
BAB IV Pembahasan	
A. Data Responden	14
B. Hasil Angket	14
C. Pembahasan	16
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	18
Daftar Pustaka	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 1) evaluasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan. Fungsi utama evaluasi adalah menelaah suatu objek atau keadaan untuk mendapatkan informasi yang tepat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Media audio menurut Sadiman (2005: 49), yaitu media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun nonverbal. Media audio untuk pembelajaran adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan materi pembelajaran melalui suara-suara ataupun bunyi yang direkam menggunakan alat perekam suara, kemudian diperdengarkan kembali kepada peserta didik dengan menggunakan sebuah alat pemutarnya.

Dalam menciptakan sebuah media pembelajaran salah satunya media audio perlu dilakukan suatu kegiatan validasi yaitu pembuktian bahwa media tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan, tepat sasaran dan dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Memvalidasi media audio pembelajaran, merupakan suatu tindakan pembuktian dalam bentuk saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pembelajaran kepada peserta didik dengan cara yang sesuai bahwa setiap bahan, prosedur, kegiatan, sistem, perlengkapan atau mekanisme yang digunakan dalam prosedur dan pengawasan sehingga akan senantiasa mencapai hasil yang akan diinginkan. Validasi dilakukan kepada ahli media dan ahli materi dengan menggunakan angket tentang desain media yang diberikan kepada ahli media dan tentang aspek materi untuk ahli materi.

Setelah memvalidasi, media audio tersebut perlu dilakukan evaluasi. Dari evaluasi tersebut nantinya kita akan dapat mengetahui sejauh mana kelayakan audio yang telah dibuat sebagai alat yang dianggap mampu memberikan solusi dalam pembelajaran anak. Jika evaluasi tersebut diketahui banyak sekali kekurangan dalam memberikan solusi belajar, maka dari itu bisa dijadikan masukan untuk memulai perancangan kembali / revisi media yang ada agar bisa memenuhi kebutuhan.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan model GELARIA ditinjau dari segi materi?
2. Bagaimana kelayakan model GELARIA ditinjau dari segi media?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui kelayakan model GELARIA ditinjau dari segi materi
2. Untuk mengetahui kelayakan model GELARIA ditinjau dari segi media

D. Manfaat

1. Bagi BPMRPK

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan keefektifan program GELARIA dari segi materi dan media

2. Bagi Mahasiswa

Memberikan pengetahuan dan wawasan kepada Mahasiswa Teknologi Pendidikan sebagai calon evaluator, sehingga mampu menjalankan evaluasi dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Audio

Menurut Arief Sadiman (2005: 118) Media audio adalah sebuah media yang hanya mengandalkan bunyi dan suara untuk menyampaikan informasi dan pesan. Program audio dapat menjadi indah dan menarik karena program audio dapat menimbulkan daya fantasi pada pendengar. Karena itu, suatu program audio akan sangat efektif bila dengan menggunakan bunyi dan suara yang merangsang pendengar untuk menggunakan daya imajinasi sehingga pesan-pesa dapat tersampaikan.

Media audio merupakan alat bantu yang digunakan hanya bisa mendengar saja. Media ini membantu para siswa agar dapat berfikir dengan baik, menumbuhkan daya ingat serta mempertajam pendengaran. Dalam proses pembelajaran, media tersebut diajarkan ke siswa berupa pesan. Pesan yang disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun nonverbal. Sehingga proses pembelajaran dapat terprogram dengan baik. Media ini merupakan bentuk pembelajaran yang murah dan terjangkau. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat memberikan pesan yang menarik dan memotivasi siswa.

Media audio terdiri atas tiga unsur pokok yaitu unsur kata, musik dan efek suara (Nana Sudjana & Ahmad R, 2002). Pertama, kata adalah suara manusia yang keluar secara teratur diproduksi dengan penuh penghayatan dengan memperhatikan segi intonasi, volume dan penekanan. Kedua, musik merupakan perpaduan bunyi yang mempunyai arti dan memiliki nilai artistik tinggi. Dalam siaran radio/program audiomusik mempunyai peranan yang cukup penting. Dengan musik siaran yang disuguhkan menjadi lebih menarik, lebih hidup, dan lebih jelas. Musik dalam program audio dapat dibedakan menjadi beberapa jenis seperti musik tema/tune, musik pembukaan (intro), musik transisi, musik jembatan, musik latar

belakang, musik smash, dan musik penutup (music extro). Ketiga, unsur Efeksuara (sound effect). Efek suara dapat didefinisikan suatu bunyi selain kata dan musik. Secara garis besar efek suara dalam program audio memiliki beberapa fungsi efek suara yaitu untuk menetapkan lokasi atau setting, menunjukkan waktu dalam setting, memberikan tekanan pada bagian program dalam suatu adegan, memberikan cita rasa atau kesenangan pada seseorang, memberi arti pada pemunculan atau berakhirnya suatu adegan atau kejadian.

B. Media Audio GELARIA

Cukup banyak bentuk media yang dikenal dewasa ini, dari yang sederhana sampai yang berteknologi tinggi, dari yang mudah dan sudah ada secara natural sampai pada media yang harus dirancang oleh Guru sendiri. Penggunaan media dalam proses belajar harus sesuai memenuhi kriteria yaitu media tersebut tepat guna dan tepat sasaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Anak usia dini merupakan pondasi awal yang perlu mendapatkan perhatian. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan yang ada pada dirinya. Dalam mengembangkan potensi yang ada pada anak usia dini dapat dilakukan melalui Pendidikan Usia Dini (PAUD).

Pembelajaran di PAUD yang baik adalah jika anak berinteraksi dengan dirinya sendiri, keluarga, teman, dan guru, serta lingkungannya. Untuk itu guru PAUD harus mampu berinovasi dalam menciptakan situasi yang nyaman, membangkitkan semangat dan antusiasme belajar anak dengan memanfaatkan segala potensi sumber, alat, metode, dan media yang tepat sasaran dan tepat guna.

GELARIA adalah model media audio pembelajara gerak dan lagu untuk anak usia dini. Gelaria dikembangkan untuk menumbuh kembangkan aspek bahasa melalui pengenalan lirik lagu anak, menumbuh kembangkan aspek seni melalui pengenalan lagu anak, dan menumbuh kembangkan

kemampuan fisik motorik anak usia dini melalui gerak dan lagu anak. Media audio pembelajaran Gelaria ini disusun dalam kerangka program sebagai berikut:

EGAN	AIAN	RASI
Adegan I	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tune</i> (musik) pembuka media audio pembelajaran Gelaria. Lirik dalam tune pembuka berisi ajakan untuk bergerak dan bergembira ceria tanpa diikuti gerakan oleh anak. • Narasi pembuka media audio pembelajaran Gelaria. Narasi dengan karakter suara akrab keibuan. Narasi memuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sapaan pembuka kepada anak. 2. Judul gerak dan lagu. 3. Pencipta gerak dan lagu. 4. Ajakan mengikuti gerak dan lagu dalam media audio Gelaria. 	<ul style="list-style-type: none"> • ± 1 menit • ± 0.5 menit
Adegan II	<ul style="list-style-type: none"> • Musik dan vokal untuk mengiringi gerak dan lagu pada tahap pemanasan. Pada tahapan pemanasan, musik dan lagu dengan beat yang lebih lambat. • Musik dan vokal untuk mengiringi gerak dan lagu pada tahap inti. Pada tahapan inti, musik dan lagu dengan beat yang lebih cepat. • Musik dan vokal untuk mengiringi gerak dan lagu pada tahap pendinginan/penenangan. Pada tahapan pendinginan/penenangan, musik dan lagu dengan beat yang lebih lambat lagi. <p>eterangan: Musik dan vokal pada tahapan pemanasan, inti, dan pendinginan/penenangan dirangkai dalam satu kesatuan lagu dan tak terpisah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • ± 2 menit • $\pm 4-6$ menit • ± 2 menit
Adegan III	<ul style="list-style-type: none"> • Narasi penutup program, yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pujian kepada anak yang telah melakukan gerak dan lagu dengan baik. 2. Ajakan terus berlatih sehingga anak menjadi anak yang sehat dan selalu ceria. 3. Salam penutup program. • <i>Tune</i> (Musik) penutup media audio pembelajaran Gelaria. 	<ul style="list-style-type: none"> • ± 1 menit • ± 0.5 menit

C. Validasi Media audio

Memvalidasi media pembelajaran, yaitu suatu tindakan pembuktian dalam bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajaran dengan cara yang sesuai bahwa setiap bahan, prosedur, kegiatan, sistem, perlengkapan, atau mekanisme yang digunakan dalam prosedur dan pengawasan sehingga akan senantiasa mencapai hasil yang diinginkan.

Karena untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dibuat/diproduksi dapat mencapai tujuan yang ditetapkan atau tidak. Hal ini penting untuk diperhatikan dan dilakukan karena banyak orang yang beranggapan bahwa sekali mereka membuat media pasti baik. Dan supaya hasilnya akan lebih baik. Jika kita mengujinya terlebih dahulu. Untuk itu perlu dibutuhkan dengan cara mengujinya.

Validasi yang dilakukan terdiri atas dua macam validasi, yang pertama adalah validasi materi, validasi materi berkaitan dengan rancangan materi yang akan dibuat dalam media audio. Kesesuaian struktur materi perlu diperhatikan dengan serius dalam hal ini. Aspek dalam angket validasi ahli materi terdiri dari:

1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2. Kesesuaian dengan materi pelajaran
3. Kesesuaian dengan siswa PAUD
4. Kesesuaian dengan siswa PAUD
5. Kedalaman materi, dan
6. Kejelasan materi

Yang kedua adalah validasi media. Ahli media merupakan orang yang berkompeten dan berpengalaman terhadap kelayakan suatu media. validasi media berkaitan dengan desain media yang dirancang untuk sesuai dengan karakteristik sasaran. Terlebih juga dalam validasi media ini diperhitungkan bagaimana rancangan media audio yang hendak dihasilkan. Aspek dalam angket validasi ahli media terdiri dari :

1. Teknik audio, aspek teknik audio meliputi kejelasan pengucapan narator dan pengisi suara, kesesuaian intonasi, dan kesesuaian musik.
2. Tampilan, aspek tampilan meliputi durasi, bahasa dan pengemasan cover.

Penilaian ahli media akan dijadikan acuan untuk merevisi produk, sebelum dilakukan uji coba lapangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen PAUD sebagai ahli materi dan Bapak Sungkono, M.Pd sebagai ahli media.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan berada di Lab Teknologi Pendidikan UNY. Waktu penelitian pada tanggal 24 Agustus 2016.

C. Tehnik Pengumpulan Data

- **Angket**

Angket merupakan tehnik pengumpulan data dalam menilai kelayakan materi dan media yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada ahli media dan ahli materi untuk dijawab. Dilihat dari bentuknya angket dapat dibedakan menjadi dua yaitu, angket langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket langsung yang terstruktur, yaitu angket yang menghendaki jawaban tentang diri responden, dan responden tinggal memilih jawab yang sudah ada. Angket dalam penelitian ini terdiri dari 15 butir angket ahli media dan 6 butir angket ahli materi.

- **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan pengambilan gambar ketika proses penelitian berlangsung. Dokumentasi digunakan sebagai penunjang data yang terdapat di lapangan.

D. Instrumen

Beberapa langkah-langkah dalam pengembangan instrumen (Sugiono, 2016: 103) yaitu;

- a. Mengembangkan kisi-kisi instrument
- b. Mengkonsultasikan kisi-kisi instrument dengan ahli
- c. Menyusun dan melengkapi instrument yang telah mendapatkan persetujuan.

Adapun kisi-kisi instrument yang dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data dalam penelitian evaluasi pemanfaatan media audio.

1. Kisi-kisi instrument terdiri dari 2 yaitu instrument ahli media dan ahli materi. Aspek penilaian terdiri dari kualitas instruksional dan kualitas teknis pembuatan audio pembelajaran yang akan dikembangkan (Arief Sadiman, 2005: 124).

Tabel 1. Kisi-kisi instrument ahli media

No	Aspek	Indikator	Jumlah
1.	Teknik Audio	Kejelasan pengucapan	2
		Pengucapan Narator	
		Pengisi suara / penyanyi	
		Kesesuaian Intonasi	2
		Narator	
		Pengisi suara / penyanyi	
		Kesesuaian music	4
		Music pembuka	
		Music background	
		Music transisi / penyeling	
		Music jembatan	
2.	Tampilan	Durasi	2
		Lagu	
		Pengisi suara	

		Bahasa	2
		Narrator	
		Pengisi suara	
		Pengemasan cover	3
		Warna	
		Jenis dan ukuran font	
		Gambar ilustrasi	
Jumlah			15

2. Kisi-kisi instrument ahli materi

Kisi-kisi instrument ahli materi digunakan untuk memvalidasi media dari aspek isi, tujuan dan instruksional yang terdapat pada media audio pembelajaran. Kisi-kisi instrument dibuat dan dikembangkan berdasarkan kajian teori, dan berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 137 Tahun 2014, tentang standar pencapaian tingkat perkembangan anak.

Tabel 2. Kisi-kisi ahli materi

No	Aspek	Indikator	Jumlah
1.	Materi	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran	1
		Kesesuaian dengan materi pelajaran	1
		Kesesuaian dengan siswa PAUD	1
		Keurutan materi	1
		Kedalaman materi	1
		Kejelasan materi	1
Jumlah			6

E. Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam evaluasi pemanfaatan media yaitu mencakup semua kegiatan mengklarifikasi, menganalisa dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul. Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut diklarifikasi menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Rumus yang peneliti gunakan dalam analisis data kuantitatif dari data yang diperoleh uji coba luas atau utama (Anas Sudijono, 2006: 43)

$$P = (f/N) \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi)

P = angka persentase (%)

Setelah diperoleh hasil dari rata-rata persentase, maka peneliti memperkirakan hasil persentase tersebut ke dalam empat kriteria untuk ahli media dan ahli materi. Empat kriteria tersebut adalah 4: sangat layak, 3: layak, 2: cukup layak, 1: kurang layak.

Tabel 3. Kategori persentase Kelayakan Validasi Ahli Media

No	Skor	Skor dalam Persentase	Kategori kelayakan
1.	48 – 58	80% - 100%	Sangat layak
2.	37 – 47	61,7% - 78,3%	layak
3.	26 – 36	43,3% - 60%	Cukup layak
4.	15 – 25	25% - 41,7%	Kurang layak

Tabel 4. Kategori persentase Kelayakan Validasi Ahli Materi

No	Skor	Skor dalam Persentase	Kategori kelayakan
1.	30 – 37	83,3% - 100%	Sangat layak

2.	22 – 29	61,1% - 80,6%	layak
3.	14 – 21	39% - 58,3%	Cukup layak
4.	6 – 13	16,7% - 36,1%	Kurang layak

Skala tabel 3 dan 4 di atas diperoleh dengan cara:

- a. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah yaitu dengan mengalikan butir soal skor dengan skor tertinggi dan skor terendah dikali jumlah responden.

Contoh: ahli media

skor tertinggi > jumlah soal (15) x skor tertinggi (4) = 60

skor terendah > jumlah soal (15) x skor terendah (1) = 15

- b. Selanjutnya dicari selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah kemudian dibagi jumlah kategori kelayakan untuk menentukan rentang nilai kategori.

Contoh: Skor tertinggi – skor terendah / jumlah katagori kelayakan $60 - 15 / 4 = 11,25$

Jadi nilai rentang yang didapat adalah 11. Setelah mendapatkan nilai rentangan, peneliti dapat menentukan batasan skor. Untuk rentangan (11) nilai terendah yang diperoleh adalah 15 – 25.

- c. Untuk mencari persentase skor, nilai yang telah diperoleh dalam rentang dibagi skor maksimal, kemudian dikalikan 100%

Contoh: $15 / 60 \times 100\% = 25\%$.

Keterangan Indikator Kelayakan Media:

- a) Skor 4: bernilai sangat layak, mudah digunakan, menarik, dan dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai tujuan.
- b) Skor 3: bernilai layak, mudah digunakan, menarik, dan dapat digunakan dalam pembelajaran namun masih memiliki kekurangan.

- c) Skor 2: bernilai cukup layak, salah satu unsur kelayakan tidak terpenuhi.
- d) Skor 1: bernilai Kurang layak, banyak dari unsur kelayakan yang tidak terpenuhi.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Data Responden

Responden dalam validasi media audio GELARIA (Gerak Lagu Anak Ceria) adalah ahli media oleh Bapak Sungkono dosen Teknologi Pendidikan dan ahli materi oleh Ibu Nur Hayati dosen PAUD.

B. Hasil Angket

Hasil angket ini berupa tabel yang didapat dari validator ahli materi dan ahli media.

a. Ahli Media

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan pengucapan narrator				√
2.	Kejelasan pengucapan pengisi suara / penyanyi				√
3.	Kesesuaian intonasi narrator				√
4.	Kesesuaian intonasi pengisi suara / penyanyi				√
5.	Kesesuaian musik pembuka			√	
6.	Kesesuaian musik back ground			√	
7.	Kesesuaian music transisi			√	
8.	Musik jembatan			√	
9.	Durasi lagu				√
10.	Durasi pengisi suara			√	
11.	Gaya bahasa narrator				√
12.	Gaya bahasa pengisi suara				√
13.	Pengemasan cover ditinjau dari warna cover				√

14.	Penggunaan jenis dan ukuran font			√	
15.	Gambar ilustrasi yang mendukung		√		
Total Keseluruhan		52			

b. Angket Ahli Materi

No	Indikator	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan tujuan Pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan materi pelajaran				
3.	Kesesuaian dengan tingkat kemampuan sasaran				
4.	Keurutan materi / disajikan dari yang sederhana ke kompleks				
5.	Kedalaman materi / disajikan dari mudah ke sulit				
6.	Kejelasan materi / mudah dimengerti				
Total Keseluruhan		18			

C. Pembahasan

a. Validasi Materi

Ahli materi menilai Gelaria dari aspek pembelajaran dan aspek isi. Validasi ahli materi diperoleh dengan cara diskusi dan memberikan angket mengenai aspek pembelajaran dan aspek isi. Validator dalam penelitian ini adalah Ibu Nur Hayati, M.Pd, beliau merupakan dosen Jurusan PG. PAUD. Konsultasi kepada ahli materi dilakukan sebanyak 1 kali yaitu tanggal 08 September 2016. Penilaian pada ahli materi mencakup empat aspek yaitu: (1) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, (2) kesesuaian dengan materi pelajaran, (3) kesesuaian dengan tingkat kemampuan sasaran, (4) keurutan materi / disajikan, (5) kedalaman materi, dan (6) kejelasan materi.

Dari enam aspek yang dinilai, empat aspek masuk dalam kategori layak, satu aspek masuk dalam kategori sangat layak, dan satu aspek masuk dalam kategori cukup layak. Hasil penilaian oleh ahli materi pada aspek pembelajaran masuk dalam kategori layak dengan persentase 75%. Pada aspek tersebut mencakup kesesuaian materi dengan kurikulum.

b. Validasi Media

Ahli media menilai modul dari 2 aspek yang telah diidentifikasi. Dua aspek tersebut adalah aspek tehnik audio dan aspek tampilan. Validasi ahli media diperoleh dengan cara memberikan angket yang mencakup kedua aspek tersebut. Validator dalam penelitian ini adalah Bapak Sungkono, M. Pd, beliau merupakan dosen Jurusan KTP (Kurikulum dan Teknologi Pendidikan) UNY. Konsultasi kepada ahli media dilakukan sebanyak satu kali. Penilaian aspek ahli media masuk dalam kategori sangat layak dengan persentase nilai 86,6%.

c. Saran dan Kritik para ahli

- a) Ahli materi : seharusnya diberi jeda waktu bagi anak untuk mengikuti gerakan setelah mendengarkan lagu tiap sair. Misal: kepala goyang ke kanan dan ke kiri diberi jeda, dst.
- b) Ahli media : secara umum program ini sudah baik, namun yang mungkin bisa dipertimbangkan untuk revisi ilustrasi cover judulnya menggambarkan orang yang sedang menari .

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa, media audio Gelaria layak digunakan. Hal ini terlihat dari materi yang disajikan mendapat penilaian layak dari ahli materi. Dari sisi media, cerita bergambar yang mengadopsi aspek teknik audio dan aspek tampilan memenuhi kriteria karakteristik media pembelajaran audio dan layak digunakan.

Gelaria layak digunakan untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini. Gelaria dapat menumbuhkan kembangkan aspek bahasa melalui pengenalan lirik lagu anak, menumbuhkan kembangkan aspek seni melalui pengenalan lagu anak, dan menumbuhkan kembangkan kemampuan fisik motorik anak usia dini melalui gerak dan lagu anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sadiman. (2005). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2002). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Syaodih. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Memberikan Deskripsi, Eksplanasi, Prediksi, Inovasi, dan juga Dasar- dasar Teoretis bagi Pengembangan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktik bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sharon E. Smaldino, dkk. (2012). *Instruktional Technology & Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana.

Lembar Preview Media Audio

“Dongeng”

milik BPMRPK Yogyakarta

No	Judul Program	Format	Durasi
1.	Sandubaya & Lala Seruni	Dongeng	23:28
2.	Tuan Guru Lopan	Dongeng	13:14
3.	Batu Keramat	Dongeng	14:49
4.	Asal-usul Nama Bitung	Dongeng	15:33
5.	Dongeng Demang Tanggar dan Putri Ngerit	Dongeng	18:56
6.	Tadulako Bulili	Dongeng	12:54
7.	Dongeng Taktik Perang Caadara	Dongeng	20:16
8.	Sunan Bonang dan Brahmana Sakti	Dongeng	21:20
9.	Buaya Perompak	Dongeng	15:07
10.	Dua Musang Bersaudara	Dongeng	23:09
11.	Legenda Danau Toba	Dongeng	28:25
12.	Tanduk Panjang	Dongeng	28:46
13.	Ayam dan Serigala	Dongeng	29:23
14.	Oheo & Bidadari	Dongeng	29:02
15.	Kancil dan Buaya	Dongeng	29:40
16.	Batu Amparan Gading	Dongeng	28:39
17.	Aji Bonar	Dongeng	28:45
18.	Kancil dan Gajah	Dongeng	29:10
19.	Si Skolong	Dongeng	28:22
20.	Si Buan dan Si Ugui	Dongeng	28:31
21.	Danau Losung dan Si Pinggan	Dongeng	26:35
22.	Kucing dan Serigala	Dongeng	28:41
23.	Si Kintan	Dongeng	28:30

24.	Rusa dan Anak Serigala	Dongeng	29:35
25.	Legenda Sultas Domas	Dongeng	27:03
26.	Datuk Putih Laksemana Bentan	Dongeng	27:00
27.	Entong Gendut dari Batu Ampar	Dongeng	27:07
28.	Kasi Pahu	Dongeng	30:11

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Sandubaya & Lala Seruni
Durasi	:	23:28
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku peduli
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya.
Indikator	:	Anak mampu mencerminkan sikap peduli dan saling tolong-menolong
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	22 Juli 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongeng Sandubaya dan Lala seruni berasal dari Lombok. Dongeng ini menceritakan kerakusan Raja Prabu Kerta Jagat yang ingin merebut Lala Seruni dari Sandubaya. Dan ia mengutus prajuritnya untuk membunuh Sandubaya. Raja Prabu Kerta Jagat yang laling dan sombong itu akhirnya bunuh diri karena kealahannya. Pesan dari dongeng ini adalah kita tidak boleh rakus dan sombong, kita harus menghargai satu sama lain dan saling tolong-menolong.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Tuan Guru Lopan
Durasi	:	13:14
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku yang lembut dan bijaksana
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman
Indikator	:	Anak mampu mencerminkan perilaku yang rendah hati, lembut, dan bijaksana
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	25 Juli 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongeng tuang Guru Lopan berasal dari Lombok, Nusa Tenggara Timur. Dongeng ini menceritakan kesabaran, kebaikan dan kebijaksanaan Ulama Lalu Muhamad Saleh yang sering dipanggil dengan nama Guru Lopan. Tuan Guru Lopan dipercaya oleh masyarakat sebagai wali Allah. Pesan dari cerita dongen ini adalah bahwa mengajak orang dalam ke baikan tidak harus menggunakan kekerasan, tetapi menggunakan kebijaksanaan.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Batu Keramat
Durasi	:	14:49
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku disiplin dan mematuhi norma-norma yang ada di masyarakat
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku yang mencerminkan taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
Indikator	:	Anak mampu mematuhi dan mentaati aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	26 Juli 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongeng Batu Keramat menceritakan kisah saudara kembar. Kakak dan Adik itu saling bekerjasama dan membantu dalam mengerjakan sesuatu. Si Kakak sangat sayang dengan Adiknya, begitu pula dengan si Adik pun juga sayang dengan si Kakak. Suatu hari mereka terkena musibah, terseret oleh air dan akhirnya menjadi batu yang besar karena mereka telah melanggar adat mendapat hukuman. Pesan dari cerita dongeng ini adalah kita tidak boleh melanggar ketentuan adat di daerah kita dan agama kita.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Asal-usul Nama Bitung
Durasi	:	15:33
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak dapat mengenal lingkungan budaya
Kompetensi Dasar	:	Mengenal lingkungan budaya
Indikator	:	Anak dapat memahami lingkungan sosial budaya
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	26 Juli 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongeng ini Asal-usul Nama Bitung berasal dari Minahasa. Suatu hari pak Dudu ingin mencari rumput tetapi sudah tidak ada rumput segar lagi di daerah desanya. Kemudian warga berencana membuka lahan dengan menebang pohon seluas 40 hektar. Pohon yang ditebang adalah pohon yang besar dan yang masih kecil ditinggal. Ketika pekerjaan menebang pohonnya hampir selesai, tiba-tiba pak kodi melihat pohon yang sangat besar sekali, pohon itu bergaris tengah 14 meter. Dan disamping pohon tersebut terdapat pohon yang lebih besar lagi dari pohon pertama yang dilihat Pak Kodi. Pohon yang pertama bernama pohon bitung dan pohon yang satunya bernama pohon brining. Di pohon brining dihuni oleh burung-burung yang menakutkan dan dihuni oleh kera, sedangkan pohon bitung dihuni oleh burung-burung yang indah dan merdu. Nama bitung berasal dari nama sebuah pohon bitung yang tinggi dan berdaun lebar.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Dongeng Demang Tanggar dan Putri Ngerit
Durasi	:	18:56
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku tanggung jawab
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab
Indikator	:	Anak mampu memahami perilaku tanggung jawab dan fokus terhadap tujuan
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	27 Juli 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongeng Demang Tanggar dan Putri Ngerit adalah cerita berasal dari Jawa Timur. Dahulu kala ada sebuah kedemangan yang bernama Watupolo yang dipimpin oleh Demang Tanggar. Suatu hari Demang Tanggar ingin membangun sebuah Masjid di daerahnya, tetapi di daerahnya tidak ada pohon besar untuk dijadikan masjid. Kemudian Demang Tanggar mengajak beberapa warga mencari kayu di hutan. Di dalam hutan Demang Tanggar mendengar suara senandung wanita yang merdu, kemudian Demang Tanggar mencari darimana asal suara merdu itu dan meninggalkan warganya yang mencari kayu. Dongeng ini mengajarkan agar tidak mudah tergoda dalam mencapai tujuan, tujuan utama harus diselesaikan dan segala yang menggoda harus diabaikan.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Tadulako Bulili
Durasi	:	12:54
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku yang tidak sombong dan ingat asal-usulnya
Kompetensi Dasar	:	Anak mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia
Indikator	:	Anak mampu mencerminkan perilaku baik, yaitu perilaku tidak sombong dan ingat asal-usulnya.
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	28 Juli 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongeng Tadulako Bulili berasal dari Sulawesi Selatan. Dahulu kala ada sebuah Desa namanya Bulili, disana terdapat 3 Tadulako atau panglima perah yang gagah dan sakti. Mereka diutus untuk menjemput prabu sigik, tetapi prabu sigik tidak mau dan akhirnya berperang. Dongeng ini mengajarkan agar kita tidak sombong dan tidak boleh lupa asal usul kita.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Dongeng Taktik Perang Caadara
Durasi	:	18:56
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku yang mencerminkan kesungguhan dan kreatif
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian dan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia
Indikator	:	Anak mampu mencerminkan perilaku kemandirian yang ditandai dengan kesungguhan dan kreatif dalam menyelesaikan masalah sehari-hari
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	29 Juli 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dahulu kala ada kerajaan yang dipimpin oleh panglima Wire dan istrinya memiliki seorang anak yang tampan bernama Caadara. Seiring bertambahnya umur, Caadara terus berlatih beladiri. Panglima Wire mengajarkan taktik perang agar kelak Caadara juga menjadi Panglima. Pesan dalam mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh pasti akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Jadilah anak yang baik dan berbakti kepada orangtua.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Sunan Bonang dan Brahmana Sakti
Durasi	:	21:20
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku yang tidak iri kepada orang lain dan menjauhi pertengkaran ataupun permusuhan
Kompetensi Dasar	:	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia
Indikator	:	Anak mampu mencerminkan perilaku tidak iri dan menjauhi pertengkaran serta permusuhan
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	01 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongeng Sunan Bonang dan Brahmana Sakti berasal dari Jawa Timur. Pada zaman dahulu hiduplah seorang pendakwah yang menggunakan alat bonang, sehingga mendapat sebutan Tuan Bonang. Semua rakyat sangat menikmati dakwah dengan menggunakan alunan bonang yang sangat merdu. Suatu hari Brahmana Sakti dan Sunan Bonang bertemu, Brahmana Sakti ingin mengadu kesaktian dengan Tuan Bonang. Dongeng ini mengajarkan kita tidak boleh iri kepada orang lain karena akan memunculkan permusuhan.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Buaya Perompak
Durasi	:	15:07
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak mengenal hukuman dari perbuatan tidak baik
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia
Indikator	:	Anak mengenal hukuman dan akibat dari perbuatan tidak baik/jahat
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	01 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongeng Buaya Perompak berasal dari Lampung. Dahulu kala di daerah Lampung terdapat sungai yang sangat terkenal bernama sungai tulang bawang, di sungai itu ada perompak yang jahat bernama somat. Suatu hari tiba-tiba ada badai kencang dan munculah seorang Dewa yang mengutuk somat menjadi buaya karena somat jahat dan tidak pernah berbuat baik. Pesan dari dongeng ini adalah setiap perbuatan jahat pasti akan mendapatkan hukuman dari Tuhan Yang maha Esa.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Dua Musang Bersaudara
Durasi	:	23:09
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku baik yang mencerminkan akhlak mulia dengan saudara dan keluarga.
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku baik yang mencerminkan sikap rendah hati santun kepada orang tua, pendidik, dan teman
Indikator	:	Anak mampu bersikap rendah hati dan santun kepada oragtua, pemsidik, dan teman
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	02 Agustus
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongenggg ini berasal dari Nusa Tenggara Barat yang menceritakan berahabatan. Dahulu kala hiduplah 2 saudara musang yang bernama boric dan serateng. Keadaan di desa itu sangat susah untuk mencari pangan, suatu hari boric mencuri daging dari masyarakat dan masyarakat mengejar boric yang telah mencuri. Suatu hari boric sangat lapar dan mencakar-cakar serateng dan mereka berdua bertengkar, dan akhirnya boric meninggalkan serateng sendirian. Dongeng ini mengajarkan kita untuk selalu berbudi baik dengan saudara dan keluarga kita.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Legenda Danau Toba
Durasi	:	28:25
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak tidak boleh membuatn kesal dan kecewa kepada kepada kedua orang tua.
Kompetensi Dasar	:	Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia
Indikator	:	Anak dapat bersikap taat dan patuh kepada kedua orang tua dan tidak membuat kedua orang tua kesal dan kecewa
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	03 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongeng Legenda Danau Toba berasal dari Tapanuli Sumatra Utara. Suatu hari toba sedang memancing dan mendapatkan seekor ikan, ketika toba ingin memasak ikan tersebut tiba-tiba ikan itu berbicara. Dan akhirnya toba melepaskan ikan tersebut di kolam. Dongeng ini mengajarkan kita untuk tidak membuat kesal dan kecewa kepada kedua orang tua kita.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Tanduk Panjang
Durasi	:	28:46
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku pemaaf dan mengasihi kepada saudara
Kompetensi Dasar	:	Mengenal perilaku baik yang mencerminkan akhlak mulia
Indikator	:	Anak dapat mencerminkan perilaku pemaaf dan mengasihi kepada teman, keluarga, dan saudara
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	03 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongeng tanduk panjang berasal dari batak. Pada jaman dahulu hiduplah keluarga yang sangat sederhana, suatu hari si ibu melahirkan seorang anak laki-laki yang kepalanya bertanduk. Kedua orang tua tersebut malu karena memiliki anak yang bertanduk. Suatu hari anak bertanduk dan kakanya si menur dibuang ke sungai oleh kedua orangtuanya. Mereka hidup sebatang kara, mencari makan sendiri dan bertahan untuk hidup. Dongeng ini mengajarkan kita untuk belajar memaafkan kesalahan orang dan mengasihi saudara kita.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Ayam dan Srigala
Durasi	:	29:23
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki sikap menyayangi dan mencintai sesame
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati santun kepada orang tua, pendidik dan teman
Indikator	:	Anak bersikap menyayangi dan mencintai sesama teman, kepada orang tua dan pendidik
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	04 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongeng Ayam dan Srigala menceritakan kehidupan ayam yang saling berbagi, suatu hari ayam betina merasa tidak enak badan dan tidak nafsu makan. Ayam betina menawarkan makanannya kepada ayam jago. Dan ayam jago memakan makannya. Ketika ayam betina ingin pulang tapi takut karna ada yang mengikutinya dan ayam jagopun mengantarkannya. Dongen ini mengajarkan kita untuk saling mencintai dan menyayangi sesama.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Oheo dan Bidadari
Durasi	:	29:02
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menepati janji
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab
Indikator	:	Anak bersikap bertanggungjawab dan menepati janji supaya tidak menemui kesulitan
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	05 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Disebuah desa di wilayah Sulawesi Tenggara hidupa sebatangkara yang bernama Oheo. Oheo menghasbiskn waktu sebagai petani tebu. Ketika Oheo ke kebun, dia melihat kebunnya kotor dan tebu-tebnya berserakan. Ketika Oheo menuju sungai, dia melihat 7 bidadari yang sedang mandi dan mengambil salah satu baju yang dikenakan oleh bidadari tersebut. Dongeng ini menceritakan menegani persahabatan yang saling tolong-menolong dalam kesulitan, cerita dongeng ini mengajarkan untuk kita untuk menjalin persahabatan dengan teman-teman kita dan jangan mudah melanggar janji supaya tidak menemui kesulitan.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Kancil dan Buaya
Durasi	:	29:40
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki sikap ulet, cerdas dan pantang menyerah dalam menghadapi masalah dan bahaya.
Kompetensi Dasar	:	Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif
Indikator	:	Mampu memecahkan masalah sederhana yang dihadapi dan melanjutkan kegiatan sampai selesai
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	06 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Suatu pagi kancil sedang mencari makan di hutan, tiba-tiba kancil melihat anak-anak kera yang sedang berkelahi, kemudian kancil meleraikan mereka. Kancil melarang mereka untuk berebut, dan mengajarkan mereka cara berhitung supaya tidak saling berebut makanan. Ketika kancil melanjutkan perjalanannya sesampainya di tepi sungai bertemu dengan buaya yang akan memangsanya, tapi dengan triknya kancil bisa lolos dari buaya. Dongeng ini mengajarkan kita untuk berlatih ulet, cerdas dan pantang menyerah dalam menghadapi masalah dan bahaya.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Batu Amparan Gading
Durasi	:	28:39
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki sifat yang sabar dan tidak boleh balas dendam
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar
Indikator	:	Anak bersifat sabar dan tidak membalas kejahatan dengan kejahatan.
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	10 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Ada seorang raja yang gagah perkasa bernama Raja Muda, Raja Muda adalah raja yang baik dan bijaksana. Suatu pagi Renong Bulan sedang berada di taman istana dan sedang melihat-lihat bunga. Terdapat batu besar dipojok taman yang bernama batu Amparan Gading, adik-kakak Renong Bulan dan Awang senang bermain diatas batu tersebut. Suatu hari ibu Renong dan Awang meninggal dunia, Raja beserta anaknya sangat kehilangan. Tidak lama kemudian Raja menikah dengan Putri Hulu Sungai. Suatu hari Renog Bulan dan Awang bermain di taman istana dan tidak sengaja Renong Bulan menjatuhkan pot bunga. Ibu tirinya sangat marah dan memukul Awang dan adiknya. Suatu hari Awang mengucapkan pantun dan batunya semakin meninggi dan mengantarkan Awang dan adiknya ke pintu langit.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Aji Bonar
Durasi	:	28:45
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki sikap menjahui perjudian dan taruhan
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku baik yang mencerminkan akhlak mulia
Indikator	:	Anak bersikap menjauhi perjudian dan taruhan
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	11 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dahulu kala terdapat kerajaan yang aman dan sejahterah di pulau Riau. Hiduplah Raja yang bijak sana dan permaisuri yang lembut dan baik hati. Putra sulung dan bernama Damar Kelana memiliki watak yang kurang baik yaitu pemalas, hanya main gasing terus. Damar sangat sombong, Suatu hari Damar Kelana menantang Aji Bonar untuk pertandingan bermain gasingan dengan taruhan uang, Damar menang dan semakin sombong. Aji Bonar datang ke istana untuk menantang Damar pertandingan untuk bermain gasing, Aji Bonar menang dan Damar Kelana tidak terima dengan kekalahannya. Dongeng ini mengajarkan kita untuk tidak boleh bertaruh dan berjudi.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Kancil dan Gajah
Durasi	:	29:10
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki sikap yang tidak sombong, suka menolong dan tidak mencurangi orang lain
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku baik yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya
Indikator	:	Anak bersikap tidak sombong dan mau menolong jika dimintai bantuan dan tidak mencurangi orang lain
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	12 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Di sebuah hutan tinggalah keluarga Gajah yang terkenal baik hati dan suka menolong. Suatu hari Gajah sedang berjalan-jalan di hutan, ia mendengar sebuah suara meminta tolong. Ternyata ada seekor Harimau yang tubuhnya tertimpa batang pohon besar. Gajah membantu Harimau dengan memindahkan batang pohon tersebut. Suatu hari Gajah kecil menghilang, Gajah Jantan dan Gajah Betina sangat khawatir dan mencarinya. Tiba-tiba Harimau menolong Gajah kecil itu dan akhirnya keluarga Gajah berkumpul kembali. Dongeng ini mengajarkan kita untuk tidak sombong dan saling menolong.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Si Skolong
Durasi	:	28:22
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki sikap menghargai dan tidak menilai orang dari luarnya saja
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain
Indikator	:	Anak bersikap menghargai sesama teman dan tidak menilai teman dari fisik maupun luarnya saja
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	15 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Di sebuah desa pencil di nusa tenggara timur tinggalah keluarga yang sederhana dan memiliki anak satu-satunya namanya Skolong. Suatu malam Skolong akan dijodohkan dengan anak Bibi-nya. Skolong hidup dengan Bibinya yang sedang mengandung, dan melahirkan sebuah Cue yang berbulu. Paman dan Bibi merawat Cue dengan penuh kasih sayang. Pada pagi-pagi buta Cue pergi ke pancuran untuk mandi, dan Cue berubah menjadi gadis yang cantik dan menawan. Dongeng ini mengajarkan kita untuk menghargai orang lain, tidak boleh menilai orang lain dari wujud lahirnya saja tetapi dari budi pekertinya.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Si Buan dan Si Ugui
Durasi	:	28:31
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku menghargai dan menjauhi perkelahian dan permusuhan
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain
Indikator	:	Anak bersikap menghargai dan toleran kepada orang lain dan menjauhi perkelahian dan permusuhan
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	19 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Di pantai pulau ketam, suatu hari berjalanlah ugui yang sedang mencari makan. Si Buan menyapa si Ugui tapi Ugui belum bisa menyapanya, dan si Buan marah karna merasa disepelekan. Si Buan menjadi marah dan mengusir Ugui untuk pergi, Ketam Buan membuat pagar dan menyerang Ugui. Ugui sangat sedih merenung dengan apa yang telah terjadi tadi, tiba-tiba Ugui melihat telur dan mencoba menangkapnya, ternyata telur itu milik Burung Kedidi dan Ugui memberikannya. Dongeng ini mengajarkan kita untuk meninggalkan berdebatan dan menjauhi permusuhan serta perkelahian, kita harus saling menghargai satu sama lain.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Danau Losung dan Si Pinggan
Durasi	:	26:35
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku mangasihi dan saling rukun kepada sesame saudara
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati santun kepada orang tua, pendidik dan teman
Indikator	:	Anak dapat mencerminkan perilaku mengasihi dan saling rukun kepada saudara
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	22 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongeng ini berasal Sumatra Utara. Dahulu kala di sebuah desa tinggalah dua bersaudara yang bernama datuk Dalu si sulung dan Maima adiknya, mereka yatim piatu. Mereka diwarisi sebuah tombak pusaka. Suatu hari Maima mengambil tombak pusaka itu untuk berburu ke hutan. Ketika sore tiba, ada sebuah babi besar di depan Maima. Maima bergegas menombak babi tersebut, tetapi babi tersebut malah lari dalam keadaan tombak menancap di tubuhnya. Maima terus mencari mata tombak tersebut, neima kembali ke hutan dan terus berusaha mencari mata tombak yang menancap di tubuh babi. Suatu hari datuk Dalu meminjam sesuatu milik Maima dan tidak sanggup

menjaganya, akhirnya Maima dan datuk Dalu bertengkar hebat. Dongeng ini mengajarkan kita untuk saling rukun dengan sesama.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Kucing dan Serigala
Durasi	:	28:41
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku patuh kepada orang tua
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku baik yang mencerminkan sikap yang berakhal mulia
Indikator	:	Anak dapat bersikap patuh kepada orang tua supaya tidak menemui kesulitan
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	23 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Di tepi hutan tinggalah keluarga kucing yang memiliki 2 anak si hitam dan si petit. Si petit suka bermain yang jauh-jauh dan kakaknya si hitam sangat kesal dengan perilaku si petit. Pada suatu hari induk kucing pergi dan berpesan kepada si petit untuk tidak bermain jauh. Ketika si hitam tertidur lelap dan si petit mencoba untuk pergi untuk bermain. Tiba-tiba hujan deras dan si petit berteduh ditempat yang teduh berisi tengkorak, sedangkan si hitam berusaha mencari si petit untuk pulang. Setelah hujan reda, tiba-tiba ada sesekor anak serigala yang mendekati si petit. Dongeng ini mengajarkan kita untuk patuh kepada nasehat orang tua agar tidak menemui kesulitan.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Si Kintan
Durasi	:	28:30
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku sopan santun dan menghormati orang tua
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati santun kepada orang tua, pendidik dan teman
Indikator	:	Anak bersikap santun dan menghormati orang tua, pendidik dan teman
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	6 September 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dulu di sebuah kampung di Aceh hiduplah keluarga yang miskin yang memiliki anak dengan nama Kintan. Meskipun mereka miskin tetapi mereka hidup dengan sabar dan ikhlas menerima takdir. Suatu hari ayah Kintan bermimpi untuk mencari tongkat Intan di tengah rumpun bambu hulu sungai. Kemudian ayah Kintan pergi untuk mencari tongkat Intan tersebut dan menemukan tongkat tersebut. Kemudian Ayah Kintan menyuruh Kintan untuk menjual tongkat Intan di negeri seberang. Di negeri seberang Kintan bertemu dengan Putri raja dan menikahinya, pada suatu hari si Kintan dan rombongan istrinya ingin menemui Ayahnya, tetapi si Kintan tidak mengakui Ayahnya.

Dongeng ini mengajarkan kita untuk tidak durhaka kepada orangtua dan kita harus menghormati orang tua kita.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Rusa dan Anak Serigala
Durasi	:	29:35
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku baik yang mencerminkan sikap berprasaangka baik kepada orang lain
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku baik yang mencerminkan sikap yang berakhlak mulia
Indikator	:	Anak bersikap tidak berprasaangka buruk kepada orang lain
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	8 September 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Suatu hari keluarga Serigala bertarung dengan keluarga Harimau untuk berebut makanan. Keluarga Serigala kalah dan anak Serigala berlari untuk menyelamatkan diri. Anak serigala kelelahan dan terkeletak pingsan di hutan, sepasang Rusa melihat anak serigala itu dan menolongnya. Sepasang rusa merawat dan menyayangi anak serigala seperti anaknya sendiri. Dongeng ini mengajarkan kita untuk tidak berprasaangka buruk kepada orang lain.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Legenda Sultan Domas
Durasi	:	27:03
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ulet, tabah, jujur dan berdoa
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku baik yang mencerminkan sikap yang berakhlak mulia
Indikator	:	Anak dapat bersikap ulet, jujur, tabah dan berdoa
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	9 September 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Di Lampung Tengah hiduplah lampung yang ramai, di dusun tersebut hiduplah seorang Pemuda bernama Domas. Dia hidup sendirian, banyak warga yang benci dan menghina pemuda itu. Hal tersebut membuat Domas jarang keluar rumah. Suatu hari Domas keluar mencari kayu, sepulangnya mencari kayu dia menemui gubuknya sudah rata dengan tanah. Gubuknya di bakar oleh warga, dan akhirnya Domas tidur disebuah gubuk. Tiba-tiba ada suara gaib yang menyuruh Domas untuk pergi ke selatan menuju sungai yang besar. Pada saat Domas sampai di hutan, dia menemui buaya yang sangat besar dan menjadi sahabat Domas. Pada perjalanan selanjutnya Domas menemui ular besar, dan pada perjalanan berikutnya Domas bertemu dengan harimau.

Dongeng ini mengajarkan kita untuk untuk melatih ulet, jujur, tabah dan tekun berdoa.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Datuk Putih Laksemana Bentan
Durasi	:	27:00
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku yang mencerminkan menjaga silaturahmi dan menyayangi sesama.
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku baik yang mencerminkan sikap santun, menyayangi dan menghargai kepada orang tua, pendidik dan teman
Indikator	:	Anak dapat bersikap santun, menyayangi sesama dan tidak menghasut orang lain.
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	26 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Dongeng ini berasal dari Bentan. Pada abad ke 18 tinggalah Pangkima Datuk Putih bersama istrinya yang cantik yang bernama Wananom. Datuk Putih memiliki saudara bernama Sultan Mahmut. Suatu hari Datuk Putih menemui Sultan Mahmut untuk mengabdikan diri, dan akhirnya Datuk Putih diangkat sebagai Laksemana Bentan. Dongeng ini mengajarkan kita untuk tidak memutus tali persaudaraan dan tidak boleh menghasut orang lain.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Entong Gendut dari Batu Ampar
Durasi	:	27:07
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki perilaku yang mencerminkan berani untuk berjuang melawan penindasan
Kompetensi Dasar	:	Miliki perilaku baik yang mencerminkan sikap yang berakhlak mulia
Indikator	:	Anak dapat bersikap berani melawan ketidakadilan dan berani berkata benar.
Previewer	:	Sulastris
Tanggal Preview	:	30 Agustus 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Pada jaman dahulu petani di Betawi diperlakukan sewenang-wenang oleh atasannya dan sering mengalami pemotongan gaji dengan alasan panen dimasa itu menurun. Petani tidak terima dengan meningkatnya pajak yang menjadi 20%, diam-diam para petani berunding untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. suatu hari ada seseorang yang bernama Taha yang sedang disidang Karena tidak membayar pajak. Taha tidak menerima keputusan hakim dan merundingkan ketidakadilan tersebut kepada teman-temannya. Akhirnya terjadilah peperangan antara penguasa dengan para petani. Dongeng ini mengajarkan kita untuk berani berjuang melawan penindasan.

LEMBAR PREVIEW
MODEL DONGENG
PRODUKSI BPMRPK KEMDIKBUD TAHUN 2009

A. IDENTIFIKASI PROGRAM

Judul Program	:	Kasi Pahu
Durasi	:	30:11
Sasaran	:	Anak – anak
Tujuan	:	Anak memiliki sikap baik yang mencerminkan tolong-menolong kepada sesama
Kompetensi Dasar	:	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya
Indikator	:	Anak dapat bersikap peduli kepada sesama dan suka menolong kepada orang yang meminta bantuan
Previewer	:	Sulastri
Tanggal Preview	:	2 September 2016
Instansi	:	Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNY

B. RINGKASAN

Ada seorang laki-laki yang sangat miskin bernama Kasi Pahu, dia hidup sendirian tidak meliki lahan untuk digarap. Kasi Pahu mencari makan dengan cara menawarkan jasa tenaga untuk bekerja serabutan. Tetapi jarang yang membutuhkan tenaga Kasi Pahu, sehingga terpaksa Kasi Pahu meminta-minta. Disana hiduplah orang kaya benrama Roman, Kasi Pahu mencoba kerumah Roman untuk meminta. Sesampainya disana Kasi Pahu dihardik dan diolok-olok oleh Roman. Suatu hari Kasi Pahu bertemu dengan pengemis yang kelaparan dan kakinya berbau busuk, kemudian Kasi Pahu mempersilahkan untuk masuk dan makan bersama Kasi Pahu. Dongen ini

mengajarkan kita untuk tidak sombong, saling menghargai, peduli dan saling menolong.

**Universitas Negeri Yogyakarta****LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

Nama Mahasiswa : Sulastri
NIM : 13105244014
FAK/JUR/PRODI : FIP/Kurikulum dan Teknologi Pendidikan/Teknologi Pendidikan
Dosen Pembimbing : Deni Hardiyanto, M.Pd
Nama Lembaga : BPMRPK Yogyakarta
Alamat Lembaga : Jalan Sorowajan No. 367, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Instruktur Pembimbing :

NO	Hari	NAMA KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	HAMBATAN	SOLUSI
1.	m'at, 15 Juli 2016	Penerjunan PPL BPMRPK	<ul style="list-style-type: none">• Pengarahan tugas dari BPMRPK oleh Bapak Aristo• Pengenalan struktur organisasi BPMRPK yang terdiri dari Kepala BPMRPK, Sub Bagian Tata Usaha, Tim Pengkaji, Tim Produksi dan Tim Evaluasi.• Koordinasi program kerja oleh pembimbing PPL		
2.	nin, 18 Juli 2016	Briefing Rapat koordinasi tim PPL	Preview program kerja kelompok, individu berbasis kelompok dan individu oleh ketua tim PPL		
		Bimbingan dan koordinasi dari pembimbing	Rapat dan bimbingan oleh bapak Ibnu		
		Konsultasi	Sharing dan interview dengan ibu kulsum mengenai evaluasi pemanfaatan media audio		
		Rapat dan koordinasi kelompok	Pembagian formasi tim PPL untuk proker semarak 17 Agustus		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

3.	Selasa, 19 Juli 2016	Briefing	Briefing agenda program kerja hari Selasa, 19 Juli 2016		
		Bimbingan dan konsultasi	Bimbingan mengenai model ADDIE dan evaluasi pemanfaatan media audio oleh bu Kulsum		
		Pengarahan	<ul style="list-style-type: none"> Pengarahan pelaksanaan program kerja individu dan program kerja kelompok Pengarahan kegiatan penyusunan desain dan instrument pada tanggal 20, 21 dan 23 Juli di Hotel saphir. 		
		Rapat	Presentasi rancangan acara proker kelompok seminar yang akan di laksanakan pada tanggal 30 Agustus 2013		
		Proker Individu	Menyusun rancangan desain instrument evaluasi pemanfaatan media audio		
4.	Rabu, 20 Juli 2016	Proker individu	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun metodologi evaluasi pemanfaatan media audio Menyusun instrument ahli materi dan ahli media Menentukan dan menyusun tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data dalam melakukan evaluasi pemanfaatan media audio 		
		Rapat koordinasi	Rapat program kerja kelompok seminar, menyiapkan surat-menyurat dan mematangkan tema.		
5.	Kamis, 21 Juli 2016	Workshop Penyusunan Desain dan Instrumen Pengkajian Pemanfaatan Media Audio PAUD	<ul style="list-style-type: none"> Pendahuluan yang disampaikan oleh ibu Kulsum. Penjelasan kisi-kisi instrument evaluasi tiap model, instrument observasi dan rubrik penilaian. Pelaksanaan kegiatan penyusunan kisi-kisi dan instrument evaluasi: <ul style="list-style-type: none"> Menentukan program judul yaitu Galeria dengan tema “Adik Menari:. Merumuskan definisi konsep dan definisi 		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

			operasional dari program judul c. Merumuskan variabel “fisik motoric anak usia dini” d. Merumuskan sub variabel,dan mengembangkan indikator e. Membuat butir observasi dan rubik penilaian untuk setiap butir pengamatan.		
6.	m’at, 22 Juli 2016	Mendengarkan Program media audio	Preview program media audio dongen dengan judul “Sandubaya & Lala Seruni”.		
		Menyusun laporan	Menyusun laporan pelatihan “penyusunan desain dan instrument pengkajian pemanfaatan media audio untuk PAUD”		
7.	nin, 25 Juli 2015	Proker Individu: menyusun GBIM	Menyusun GBIM program kerja “pembuatan media audio proses terjadinya hujan untuk siswa kelas IV SD”.		
		Mendengarkan program audio	Preview Preview program media audio dongeng dengan judul “Tuan Guru Lopan”.		
		Rapat Koordinasi Program kerja “Seminar”	Rapat progam kerja seminar dengan mendiskusikan tema seminar, pembicara dan mengurus peminjaman tempat dan peralatan yang akan digunakan untuk seminar		
8.	lasa, 26 Juli 2016	Rapat koordinasi	Pembagian kelompok yang mengikuti uji coba instrument model audio untuk PAUD		
		Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul “Batu Keramat”.		
9.	bu, 27 Juli 2016	Mengerjakan Program Kerja	Menyusun naskah program kerja “pembuatan media audio proses terjadinya hujan untuk siswa kelas IV SD”		
		Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul “Dongeng Demang Tanggar dan Putri Ngerit”		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

10.	mis, 28 Juli 2016	Kunjungan dan Pengarahan dari Bapak Deni	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kedisiplinan dan kehadiran mahasiswa • Mengecek progress program kerja kelompok dan program kerja individu 		
		Rapat Koordinasi	Mendiskusikan dan mengefiksan program kerja “Seminar” mengani tempat dan pembicara serta tema seminar.		
		Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul “Tadulako Bulili”.		
11.	m’at, 29 Juli 2016	Penyusunan dan Finishing Metodologi evaluasi Media audio	Pengecekan dan finishing penyusunan metodologi evaluasi dan uji coba media audio untuk PAUD		
12.	nin, 01 Agustus 2016	Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul “Sunan Bonang dan Brahmana Sakti”.		
		Rapat koordinasi	Sharing dan diskusi bersama tentang agenda 17san terutama perlombaan dan waktu pelaksanaan		
13.	lasa, 02 Agustus 2016	Pengarahan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengarahan sistem perijinan ileh Bapak Sappar • Pengarahan kegiatan upara 17 Agustus 2016 		
		Mengerjakan Program Kerja	Menyusun naskah program kerja “pembuatan media audio proses terjadinya hujan untuk siswa kelas IV SD”		
14.	bu, 03 Agustus 2016	Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul “Legenda Danau Toba”.		
		Mengerjakan Program Kerja	Menyusun metodologi dan instrument evaluasi model audio “GELARIA”		
15.	mis, 04 Agustus 2016	Konsultasi Naskah	Konsultasi naskah audio berjudul “Proses Terjadinya Hujan” kepada Bapak Ibnu.		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

		Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul “Ayam dan Srigala”.		
16.	m’at, 05 Agustus 2016	Penyusunan dan Finishing Metodologi evaluasi Media audio	Menyusun dan Finishing metodologi dan instrument evaluasi model audio “GELARIA”		
17.	nin, 08 Agustus 2016	Konsultasi ke bu Kulsum	Konsultadi mengenai evaluasi model GELARIA dan revisi		
		Belajar di ruang produksi	Belajar dan membantu teman yang sedang melakukan rekaman di ruamh produksi		
18.	lasa, 09 Agustus 2016	Revisi naskah	Revisi ulang naskah program kerja “pembuatan media audio proses terjadinya hujan untuk siswa kelas IV SD”		
		Rapat Koordinasi	Membahas seminar dari segi acara dan lain-lain		
19.	bu, 10 Agustus 2016	Latihan Upacara	Latihan upacara 17san di halaman BPMRPK		
		Rapat Koordinasi	Pembahasan TOR, Susunan acara, sponsorsip dan dana		
		Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul “Batu Amparan Gading”.		
20.	imis, 11 Agustus 2016	Rapat Koordinasi	Diskusi dan musyawarah mengenai acara 7san dan perlombaan		
		Pengarahan	Pengarahan dari Bapak Sappar mengenai acara dan tema seminar ayang diusung pada bulan September		
21.	m’at, 12 Agustus 2016	Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul “Kancil dan Gajah”.		
22.	nin, 15 Agustus 2016	Latihan Upacara	Latihan upacara 17san bersama Pak Satpam dan Bapak Sappar		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

		Program kerja individu	Penyusunan rancangan evaluasi “GELARIA”.		
23.	lusa, 16 Agustus 2016	Kegiatan individu	Cek progress dan program kerja individu.		
		Rapat Koordinasi	Membahas seminar dari segi acara dan lain-lain		
24.	bu, 17 Agustus 2016	Upacar Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 71	Upacar Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 71 di BPMRPK yang diikuti oleh staff dan karyawan BPMRPK, pak satpam dan tim PPL TP UNY 2016		
25.	mis, 18 Agustus 2016	Pengarahan	Pengarahan dari Bapak Sappar mengenai aktivitas anggota PPL yang diharapkan aktif tidak hanya di ruangan saja		
		Konsultasi	Konsultasi mengenai evaluasi model GELARIA kepada Bu Kulsum		
26.	m’at, 19 Agustus 2016	Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul “Si Buan dan Si Ugui”.		
27.	nin, 22 Agustus 2016	Rapat Koordinasi	Berdiskusi bersama mengenai seminar pemanfaatan media		
		Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul “Danau Losung dan Si Pinggan”.		
28.	lusa, 23 Agustue 2016	Menyebarkan Undangan Seminar	Menyebarkan undangan ke daerah Yogyakarta Kota.		
		Kegiatan individu	Membuat laporan hasil penyebaran undangan ke 13 TK di Yogyakarta Kota		
29.	bu, 24 Agustus 2016	Menyebarkan Undangan Seminar	Menyebarkan undangan ke daerah Yogyakarta Kota		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

		Rapat Koordinasi	Berdiskusi mengenai lomba 17san		
30.	m'at, 26 Agustus 2016	Kegiatan individu	Menyusun laporan program kerja individu, Progress proker individu dan Menyusun laporan kegiatan harian		
31.	nin, 29 Agustus 2016	Pelaksanaan lomba HUT RI ke 71	Pelaksanaan lomba memasak antar seksi yaitu seksi Jiran, Produksi dan TU. Lomba ini untuk memperingati HUT RI ke 71		
32.	lasa, 30 Agustus 2016	Rapat koordinasi	Berdiskusi mengenai seminar, fiksasi pembicara, konfirmasi dan merekap peserta yang mengikuti seminar.		
		Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul "Entong Gendut dari Batu Ampar".		
33.	bu, 31 Agustus 2016	Rapat koordinasi	Berdiskusi dan melaporkan progress persiapan program kerja seminar		
		Kegiatan Individu	Meninjau kembali dan mempersiapkan instrument dan angket yang akan digunakan untuk memvalidasi Gelaria		
34.	mis, 01 September 2016	Program kegiatan individu	Pembuatan surat peminjaman media audio GELARIA, dan menyerahkan kepada Bpak Eka (seksi Produksi)		
		Rekaman program kerja individu	Rekaman program kerja individu yang berjudul "Proses terjadinya Hujan". Sasaran kelas IV Seekolah Dasar, mata pelajaran IPA.		
35.	m'at, 02 September 2016	Kegiatan kelompok	Pengiriman email dan mengkonfirmasi seluruh TK DIY untuk mengikuti Seminar.		
36.	nin, 05 September 2016	Pelaksanaan Seminar Nasional	Pelaksanaan Seminar Nasional dengan tema " Media Pembelajaran untuk Membangun Karakter Pendidikan Anak Usia Dini"		
		Evalusi program kerja	Tim panitia melaksanakan evaluasi bersama mengenai pelaksanaan acara seminar		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

		kelompok			
37.	lasi, 06 September 2016	Kegiatan individu	Membuat laporan program kerja individu dengan cara dicicil		
		Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul "Si Skolong".		
38.	bu, 07 September 2016	validasi media audio "Gelaria"	Ijin menemui ahli media oleh Bapak Sungkono dan ahli materi oleh Ibu Nur Hayati di kampus, dan terdapat beberapa kendala karna validator yang akan ditemui tidak ada dan terjadi mis komunikasi		
39.	mis, 08 September 2016	Program kegiatan individu	Pembuatan angket validasi ahli media dan ahli materi untuk validasi media produksi tim PPL dengan judul "Kera yang Pelupa".		
		Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul "Rusa dan Anak Serigala".		
40.	m'at, 09 September 2016	Kegiatan kelompok	Fiksasi angket validasi ahli media dan ahli materi untuk validasi media audio prosuksi tim PPL dengan tema "Kera yang Pelupa"		
		Mendengarkan program audio	Preview program media audio dongeng dengan judul "Legenda Sultan Domas".		
41.	nin, 12 September 2016	Pebagian Sertifikat	Menyelesaikan pemberin sertifikat kepada peserta seminar pada tanggal 05 September 2016		
42.	lasi, 13 September 2016	Rekaman	Membantu Eha dalam proses rekaman "Domba yang Baik hati".		
43.	bu, 14 September 2016	Finishin Program kerja Induvidu	Burning CD media Audio "Proses terjadinya Hujan". Mendiskripsikan dan menyelesaikan hasil angket validasi.		
44.	mis, 15 September 2016	Penarikan PPL UNY	Penarikan PPL UNY dihadiri oleh Dosen Pembimbing Bapak Deni, pembimbing lapangan Bapak Sapar, Bapak Ibnu, Peserta PPL 2016, Bapak Wahyudi selaku kepala seksi JIRAN, Bapak Eka selaku kepala		



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**

41.	Senin, 12 September 2016	Pebagian Sertifikat	Menyelesaikan pemberin sertifikat kepada peserta seminar pada tanggal 05 September 2016		
42.	Selasa, 13 September 2016	Rekaman	Membantu Eha dalam proses rekaman "Domba yang Baik hati".		
43.	Rabu, 14 September 2016	Finishin Program kerja Induvidu	Burning CD media Audio "Proses terjadinya Hujan". Mendiskripsikan dan menyelesaikan hasil angket validasi.		
44.	Kamis, 15 September 2016	Penarikan PPL UNY	Penarikan PPL UNY dihadiri oleh Dosen Pembimbing Bapak Deni, pembimbing lapangan Bapak Sapar, Bapak Ibnu, Peserta PPL 2016, Bapak Wahyudi selaku kepala seksi JIRAN, Bapak Eka selaku kepala seksi PRODUKSI, dan Bapak Aristo selaku Ketua BPMRPK.		

Yogyakarta, 21 September 2016

Mahasiswa Pelaksana PPL

Sulastri

NIM. 13105244014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

PPL UNY

Deni Hardianto, M.Pd

NIP. 19810605 200501 1 003

Pembimbing I PPL BPMRPK

Sapar, M.Pd

NIP. 1971012 200604 1 002



Universitas Negeri Yogyakarta

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2016**



**MATRIK PERENCANAAN PROGRAM KERJA INIDIVIDU PPL UNY
TAHUN : 2016**

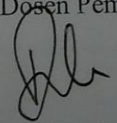


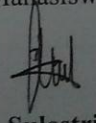
**MATRIK PERENCANAAN PROGRAM KERJA INIDIVIDU PPL UNY
TAHUN : 2016**

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : BPMRPK KEMENDIKBUD D.I.YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: JALAN SOROWAJAN BARU 367 BANGUNTAPAN BANTUL D.I.YOGYAKARTA
NAMA MAHASISWA : SULASTRI
NIM/ PRODI/ FAKULTAS : 13105244014/ TEKNOLOGI PENDIDIKAN/ FIP

No	Program / Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Produksi Media Audio “Proses terjadinya Hujan” untuk Siswa kelas 4 SD										
	a. Persiapan	10	5	5							20
	b. Pelaksanaan				5	5					10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						4				4
2.	Validasi Media Audio tim PPL “Kera yang Pelupa”										
	a. Persiapan					5	5				10
	b. Pelaksanaan							6	4		10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									5	5


Kepala BPMRPK
Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 19630305 199203 1 003

Mengetahui/ Menyetujui
Dosen Pembimbing

Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Mahasiswa

Sulastri
NIM. 13105244014



MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM KERJA INIDIVIDU PPL UNY
TAHUN : 2016

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : BPMRPK KEMENDIKBUD D.I.YOGYAKARTA
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: JALAN SOROWAJAN BARU 367 BANGUNTAPAN BANTUL D.I.YOGYAKARTA
 NAMA MAHASISWA : SULASTRI
 NIM/ PRODI/ FAKULTAS : 13105244014/ TEKNOLOGI PENDIDIKAN/ FIP

No	Program / Kegiatan PPL/ Magang III	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
A	Program Kerja Individu										
1.	Produksi Media Audio “Proses Terjadinya Hujan” untuk Siswa Kelas 4 SD										
	a. Persiapan		4	4	6						16
	b. Pelaksanaan					10	10	10			30
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								8	2	10
2.	Validasi Media Audio tim PPL “Kera yang Pelupa”										
	a. Persiapan			2	2	2	5				11
	b. Pelaksanaan								4	6	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									5	5
3.	Validasi Media Audio Gelaria										
	a. Persiapan				4	8	3				15
	b. Pelaksanaan							10			10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								6	2	8
4.	Penyusunan Desain dan Instrumen Uji Coba Efektifitas Media Audio Pembelajaran PAUD										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan		8								8



**MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM KERJA INIDIVIDU PPL UNY
TAHUN : 2016**



**MATRIK PELAKSANAAN PROGRAM KERJA INIDIVIDU PPL UNY
TAHUN : 2016**

	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan		8							8	
	c. Tindak Lanjut			5						5	
B.	Program Kerja Kelompok										
1.	Penyelenggaraan Upacara HUT RI ke 71										
	a. Persiapan					10					10
	b. Pelaksanaan						2				3
2.	Lomba Semarak HUT RI ke 71										
	a. Persiapan						4	3			7
	b. Pelaksanaan								8		8
3.	Seminar Media Audio Pembelajaran PAUD										
	a. Persiapan	5	2	3	3	4	15	12			44
	b. Pelaksanaan								8		8



Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 19630305 199203 1 003

Mengetahui/ Menyetujui
Dosen Pembimbing

Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Mahasiswa

Sulastri
NIM. 13105244014



**REKAPITULASI DANA INIDIVIDU PPL UNY
TAHUN : 2016**

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : BPMRPK KEMENDIKBUD D.I.YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: JALAN SOROWAJAN BARU 367 BANGUNTAPAN BANTUL D.I.YOGYAKARTA
NAMA MAHASISWA : SULASTRI
NIM/ PRODI/ FAKULTAS : 13105244014/ TEKNOLOGI PENDIDIKAN/ FIP

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif / Kualitatif	Serapan Dana dalam Rupiah				
			Swadaya / Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor / Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Produksi Media Audio “Proses Terjadinya Hujan” untuk Siswa Kelas 4 SD	Produksi Media Audio “Proses terjadinya Hujan” mula-mula observasi ke SD Samirono, kemudian menyusun GBIM dan naskah audio. Dilanjutkan dengan melakukan rekaman di BPMRPK Yogyakarta.		Rp 100.000,00			Rp 100.000,0
2.	Validasi Media Audio tim PPL “Kera yang Pelupa”	Validasi Media Audio tim PPL “Kera yang Pelupa” dilaksanakan dengan angket yang diisi oleh ahli media (Bapak Sungkono, N.Pd) dan ahli meteri (Ibu Hanifah, S.Pd)		Rp 70.000,00			Rp 70.000,00



REKAPITULASI DANA INIDIVIDU PPL UNY TAHUN : 2016



REKAPITULASI DANA INIDIVIDU PPL UNY TAHUN : 2016

		N.Pd) dan ahli meteri (Ibu Hanifah, S.Pd)					
3.	Validasi Media Audio Gelaria	Validasi Media Audio Gelaria dilakukan oleh ahli media (Bapak Sungkono, M.Pd) dan ahli materi (Ibu Nur Hayati, M.Pd)		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
Jumlah Keseluruhan							Rp 220.000,00

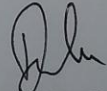
Keterangan: Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/ dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat




Ketua BPPMRPK

Drs. Aristo Rahadi, M.Pd
NIP. 19630505 199203 1 003

Mengetahui/ Menyetujui
Dosen Pembimbing


Deni Hardianto, M.Pd
NIP. 19810605 2001501 1 003

Mahasiswa


Sulastri
NIM. 13105244014